

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN
FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, MOTIVASI
BERPRESTASI, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK N 1 SEDAYU YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :

Alfian Nuruzzaman

NIM. 06502241025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2011

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN
FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, MOTIVASI
BERPRESTASI, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK N 1 SEDAYU YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

Alfian Nuruzzaman

NIM. 06502241025

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan oleh pembimbing
Pada Tanggal 5 Oktober 2011

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Achmad Fatchi, M.Pd

NIP. 19461104 197503 1 001

PENGESAHAN

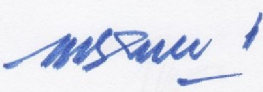
**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN
FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, MOTIVASI
BERPRESTASI, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK N 1 SEDAYU YOGYAKARTA**

SKRIPSI

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan |
|----------------------|--------------------|---|
| Achmad Fatchi, M.Pd. | Ketua Penguji |  |
| Dessy Irmawati, M.T. | Sekretaris Penguji |  |
| Djoko Santoso, M.Pd. | Penguji Utama |  |

Yogyakarta, Oktober 2011
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Mochamad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

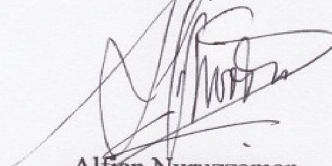
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfian Nuruzzaman
NIM : 06502241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TA : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas
Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan
Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK
N 1 Sedayu Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis,



Alfian Nuruzzaman
NIM. 06502241025

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan pada :

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, utama dan segala – galanya.

Ibundaku tercinta yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku.

Almarhum Ayahandaku yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku.

Semua saudara kandungku yang tercinta, terimakasih atas dorongan semangat yang diberikan kepadaku.

Semua Teman-teman kuliah di PT elektronika angkatan '06 kelas A, Terutama arif wibowo S.Pd.T, pipit utami S.Pd.T, bekti wulandari S.Pd.T, terimakasih atas bantuan dan supportnya.

Netta Efileti, Terima kasih telah menemaniku meraih impianku, semoga tetap bisa menemaniku sampai nanti ☺

MOTTO

*Awali dengan Bismillahirrohmanirrohim, dan akhiri dengan Alhamdulillah
hirobbil' alamin*

Teruslah Bermimpi dan Berusaha, Keinginanmu Akan Terwujud !!

(Alv)

Semangatmu Kesuksesanmu!!

(Alv)

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN
FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, MOTIVASI
BERPRESTASI, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SMK N 1 SEDAYU YOGYAKARTA**

**Oleh : Alfian Nuruzzaman
06502241025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, (2) Motivasi Berprestasi Siswa, (3) Kecerdasan Emosi, (4) Prestasi Belajar Siswa (5) Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar Siswa, (6) Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa (7) Hubungan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa, dan (8) Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Penelitian populasi ini mencakup semua siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu yang jumlahnya 60 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data Persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, motivasi berprestasi, dan kecerdasan emosi, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa. Uji validitas dengan teknik analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan Analisis Regresi Sederhana, sedangkan untuk pengujian hipotesis keempat menggunakan Analisis Regresi Ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar Siswa, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N = 60$ pada taraf signifikansi 5% ($21.253 > 4.00$), (2) Terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N = 60$ pada taraf signifikansi 5% ($78.349 > 4.00$), (3) Terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N = 60$ pada taraf signifikansi 5% ($95.942 > 4.00$), (4) Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa, hal tersebut ditunjukkan dari harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan $N = 60$ pada taraf signifikansi 5% ($68.427 > 2.76$),

Kata kunci : Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Sedayu Yogyakarta”

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Mochamad Bruri Triyono. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Masduki Zakarijah, M.T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Achmad Fatchi, M.Pd selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan arahan-arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu, Bapak (alm), dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan '06 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga pembuatan tugas akhir skripsi dapat selesai.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal tersendiri dihari perhitungan kelak dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata semoga tugas akhir skripsi ini dapat menambah khasanah pustaka di lingkungan almamater UNY. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Variabel Bebas | 8 |
| a. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer..... | 8 |
| 1) Pengertian Persepsi | 8 |
| 2) Pengertian Fasilitas Belajar | 9 |
| 3) Pengertian Laboratorium Komputer..... | 11 |
| 4) Pengertian Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer | 13 |
| 5) Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer | 21 |
| b. Motivasi Berprestasi | 22 |
| 1) Pengertian Motivasi Berprestasi | 22 |
| 2) Ciri – Ciri Motivasi Berprestasi..... | 25 |
| c. Kecerdasan Emosi..... | 26 |
| 1) Pengertian Emosi | 27 |
| 2) Pengertian Kecerdasan Emosi | 29 |
| 2. Variabel Terikat..... | 32 |
| a. Prestasi Belajar | 32 |
| 1) Pengertian Prestasi Belajar | 32 |
| 2) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..... | 33 |

| | |
|---|----|
| 3) Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Perangkat yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) | 35 |
| 1) Tujuan Kegiatan Pembelajaran | 35 |
| 2) Uraian Materi | 36 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 36 |
| C. Kerangka Berfikir | 37 |
| D. Pengajuan Hipotesis..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 43 |
| B. Jenis Penelitian | 43 |
| C. Populasi Penelitian | 43 |
| D. Paradigma Penelitian | 44 |
| E. Variable Penelitian | 44 |
| F. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 45 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| H. Instrument Penelitian | 48 |
| I. Uji Coba Instrumen..... | 52 |
| 1. Uji Validitas Instrumen..... | 52 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen..... | 53 |
| J. Hasil Uji Coba Instrumen | 54 |
| 1. Hasil Uji Validitas | 54 |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas | 55 |
| K. Teknik Analisa Data | 56 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 1. Analisis Deskriptif..... | 56 |
| 2. Pengujian Prasyarat Analisis..... | 60 |
| 3. Pengujian Hipotesis | 63 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 69 |
| 1. Deskripsi Variable X1 | 69 |
| 2. Deskripsi Variable X2..... | 72 |
| 3. Deskripsi Variable X3 | 74 |
| 4. Deskripsi Variable Y | 76 |
| B. Uji Prasyarat Analisis | 78 |
| 1. Uji Normalitas Data | 78 |
| 2. Uji Linearitas | 79 |
| 3. Uji Multikolinearitas | 79 |
| C. Pengujian Hipotesis | 80 |
| 1. Hipotesis 1 | 81 |
| 2. Hipotesis 2 | 83 |
| 3. Hipotesis 3 | 85 |
| 4. Hipotesis 4 | 87 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 91 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Keterbatasan | 98 |
| C. Saran | 99 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN | 102 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Bobot Skor Jawaban Angket Tentang Pendapat..... | 49 |
| Tabel 2. Bobot Skor Jawaban Angket Tentang Fakta | 50 |
| Tabel 3. Kisi – Kisi Angket..... | 50 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen | 55 |
| Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen..... | 55 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Variable X1 | 70 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variable X1 | 71 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Variable X2 | 72 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variable X2 | 73 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Variable X3 | 74 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variable X3 | 75 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variable Y | 76 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variable Y | 77 |
| Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas..... | 78 |
| Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas | 79 |
| Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas | 80 |
| Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Regresi X1 Terhadap Y | 81 |
| Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X2 Terhadap Y | 83 |
| Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi X3 Terhadap Y | 86 |
| Tabel 20 Ringkasan Hasil Uji Regresi X1, X2 dan X3 terhadap Y | 88 |
| Tabel 21 Ringkasan Perhitungan SR dan SE | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Paradigma Penelitian | 44 |
| Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variable X1 | 70 |
| Gambar 3. Diagram Kategori Kecenderungan Variabel X1 | 71 |
| Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variable X2 | 72 |
| Gambar 5. Diagram Kategori Kecenderungan Variabel X2 | 73 |
| Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variable X3 | 74 |
| Gambar 7. Diagram Kategori Kecenderungan Variabel X3 | 75 |
| Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Variable Y | 76 |
| Gambar 9. Diagram Kategori Kecenderungan Variabel Y | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Angket Penelitian..... | 103 |
| Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas..... | 123 |
| Lampiran 3. Perhitungan Variabel..... | 128 |
| Lampiran 4. Analisis Pra Syarat..... | 133 |
| Lampiran 5. Hasil Angket dan Nilai Siswa..... | 141 |
| Lampiran 6. Surat – Surat Penelitian..... | 145 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam undang – undang RI Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3, yaitu ;

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Depdiknas, 2003 : 8).

Dalam rangka menyiapkan kualitas pendidikan SMK di bidang komputer dan jaringan yang nantinya mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja, cerdas, terampil, dan kompetitif setidaknya harus memiliki program – program yang terencana. Kesesuaian materi yang diajarkan juga perlu diatur sedemikian rupa sehingga para siswa, guru dan komponen – komponen lainnya yang ada disekolah dapat terpenuhi.

Menurut Ngalim Purwanto (2003 : 107), ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Yaitu faktor dari dalam individu,

antara lain minat bakat kecerdasan emosi, motivasi berprestasi dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar individu antara lain kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, bahan ajar, guru, administrasi, manajemen dan sebagainya.

Setelah penulis mengadakan pra survey di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta ternyata ada beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Prestasi belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) masih belum membuahkan hasil yang diharapkan. Siswa masih menemui kesulitan – kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal dari guru. Hal ini dapat terlihat dari nilai belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) yang masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMK Negeri 1 Sedayu.

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, dimana dalam hal ini masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa kelengkapan fasilitas laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Sedayu belum cukup baik, sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu. Selain faktor tersebut, motivasi berprestasi dari siswa itu sendiri masih kurang. Hal ini dapat terlihat ketika pelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya, contohnya saja siswa asik sendiri bermain *game*, *chat*, bahkan *browsing* halaman yang tidak perlu.

Faktor lain yang menentukan prestasi belajar adalah kecerdasan emosi, Kecerdasan emosi atau yang biasa kita kenal *Emotional Intelligence* mencakup beberapa kemampuan untuk mengelola perasaan diantaranya : kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan primitif, tidak melebihi – lebihkan kesenangan ataupun kesusahan, menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan untuk berfikir, serta berempati dan berdoa. Beberapa pandangan di atas menggambarkan bahwa kecerdasan emosi mempunyai pengaruh yang cukup dalam pencapaian prestasi belajar.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang, “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Sedayu Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahuinya hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar Siswa.
2. Belum diketahuinya hubungan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.
3. Belum diketahuinya hubungan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa.
4. Belum diketahuinya hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan penelitian, maka diberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI TKJ semester genap SMK N 1 Sedayu tahun pelajaran 2010/2011.
2. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Laboratorium Komputer khususnya mencakup segala sesuatu yang menunjang keperluan siswa di ruang laboratorium yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh.
3. Motivasi Berprestasi merupakan faktor (internal) yang terdapat di dalam diri manusia.
4. Kecerdasan Emosi meliputi 5 faktor.
5. Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) diambil dari nilai rata – rata ulangan harian tahun ajaran 2010/2011.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis Jaringan Berbasis luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.

2. Bagaimana hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis Jaringan Berbasis luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.
3. Bagaimana hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis Jaringan Berbasis luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.
4. Bagaimana hubungan antara Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosi secara bersama – sama dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis jaringan Berbasis Luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui hubungan antara Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis Jaringan Berbasis luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.
2. Mengetahui hubungan antara Motivasi Berprestasi siswa dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis jaringan Berbasis Luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011
3. Mengetahui hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis jaringan Berbasis Luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011

4. Mengetahui hubungan antara Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Mendiagnosis jaringan Berbasis Luas (WAN) siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang hubungan antara Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Mendiagnosis jaringan Berbasis Luas (WAN)
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian – penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis :

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dari hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat menambah pembedaharaan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lainnya yang berkepentingan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada guru agar memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar komputer jaringan.

c. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru khususnya guru mata diklat Mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan Berbasis luas (WAN) untuk dapat lebih memotivasi siswanya agar lebih giat belajar.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Variabel Bebas

a. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer

1) Pengertian Persepsi

Persepsi pada hakekatnya dapat diartikan kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005:759) “Persepsi adalah tanggapan atau penemuan langsung dari suatu serapan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang meliputi panca inderanya“. Selanjutnya Slameto (2003:102) mengemukakan “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia“. Sedangkan menurut Bimo Walgito ”Persepsi adalah proses yang didahului oleh pengindraan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya” (2003:53).

Walgito (2003:25) mengemukakan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan

pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar. Agar proses pengamatan itu terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.

Kesimpulan dari definisi-definisi diatas adalah persepsi bersifat individual atau dengan kata lain tiap orang dalam suatu masyarakat mempunyai perbedaan dalam mempersepsikan suatu obyek atau kejadian yang sama. Persepsi terhadap suatu obyek tidak dapat dilepaskan dari kerangka pemikiran atau pengalaman. Karena persepsi merupakan suatu proses seseorang memahami, memilih, mengevaluasi, dan memberikan penilaian mengenai obyek sosial dengan cara merasakan dan menginterpretasikan yang ditangkap dengan indera dalam dirinya.

2) Pengertian Fasilitas Belajar

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana

yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Untuk mengemukakan pengertian tentang fasilitas, penulis dapat sajikan beberapa batasan dari para ahli. Menurut Slameto (2003 : 42) belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Sarana tersebut dapat berupa ruang belajar yang tenang, alat - alat tulis, buku maupun peraga yang berpengaruh pada siswa agar lebih giat dalam belajar.

Menurut The Liang Gie (2002:33) dalam bukunya Cara Belajar yang Efisien dikemukakan, fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak. Meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan peralatan lain dalam hal ini kelengkapan peralatan praktik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat

memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 314).

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai pengertian fasilitas dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

3) Pengertian Laboratorium Komputer

Laboratorium adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah dilakukan. Laboratorium biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkendali. Laboratorium ilmiah biasanya dibedakan menurut disiplin ilmunya, misalnya laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biokimia, laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Laboratorium>)

Menurut kamus besar bahasa indonesia pengertian laboratorium adalah tempat atau kamar tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk percobaan (penyelidikan, dan sebagainya) (2005 : 549). Adapun pengertian dan fungsi laboratorium menurut Amin Soejitno yang dikutip oleh Dientje Borman (2002 : 90-91) sebagai berikut :

- Laboratorium dapat merupakan wadah, yaitu tempat, gedung, ruang dengan segala macam peralatan yang diperlukan untuk kegiatan ilmiah. Dalam hal ini laboratorium dilihat sebagai perangkat keras (*hardware*).
- Laboratorium dapat merupakan sarana media dimana dilakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam pengertian ini laboratorium dapat dilihat sebagai perangkat lunak (*software*) dalam kegiatan ilmiah.
- Laboratorium dapat diartikan sebagai pusat informasi. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sebuah laboratorium, dapatlah diadakan kegiatan ilmiah dan eksperimentasi.
- Dilihat dari segi "*clientele*", laboratorium merupakan tempat dimana dosen, mahasiswa, guru, siswa dan orang lain melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- Dilihat dari segi kerjanya laboratorium merupakan tempat dimana dilakukan kegiatan kerja untuk menghasilkan sesuatu. Dalam hal ini dalam bidang teknik, laboratorium dapat diartikan sebagai bengkel kerja (*workshop*).
- Dilihat dari segi hasil yang diperoleh laboratorium dengan segala sarana dan prasarana yang dimiliki dapat berfungsi sebagai pusat sumber belajar.

4) Pengertian Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer

Dalam proses belajar mengajar khususnya praktik akan lebih efektif apabila didukung dengan fasilitas yang lengkap. Hal ini akan secara otomatis membangkitkan semangat belajar para siswa. Beberapa faktor yang dapat menunjang pembelajaran siswa di dalam laboratorium komputer adalah :

a. Faktor Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer

Kelengkapan fasilitas laboratorium komputer dapat dilihat dari inventaris fasilitasnya yaitu : Segala macam fasilitas yang berupa unit komputer dan berbagai macam aksesorisnya yang merupakan inventaris laboratorium komputer, sehingga pengadaan, pengembangan, penggunaan dan pemeliharannya merupakan tanggung jawab laboratorium komputer. Seluruh perangkat lunak komputer yang digunakan, baik berupa paket – paket program lunak yang menunjang bahasa pemrograman komputer pengadaan, pengembangan, penggunaan, dan updating-nya merupakan tanggung jawab laboratorium komputer, serta bertanggung jawab pada inventaris semua fasilitas praktikum dan demo.

Spesifikasi untuk masing –masing komputer yang ada di laboratorium sebagai berikut :

1. *Hardware*

- Komputer khusus *server*

- Sekitar 20 sampai 25 unit PC untuk setiap terminal di *computer room*
- Modem eksternal
- *Workstation, notebook, printer, back-up storage* dan *scanner*

2. *Software*

- Paket – paket perangkat lunak komputer (misalnya MATLAB, Visual Basic, Delphi, Macromedia dreamweaver, SPICE dan lain – lain)
- Paket perangkat lunak *server* jaringan
- Paket perangkat lunak sistem meliputi : sistem operasi, *development tool*, RDBMS, aplikasi perkantoran.
- Perangkat lunak jaringan komputer, meliputi : system management *software*, VPN, *firewall*.

3. Perangkat Komunikasi

- LAN (*ethernet*), perangkat komunikasi yang menghubungkan komputer – komputer di suatu lokasi KPU
- WAN, perangkat komunikasi yang menghubungkan komputer – komputer antar *workstation*

4. Fasilitas Pendukung

- Modul praktikum

- *Function generator*
- *Plotter*

5. Fasilitas Peralatan Kantor

- Meja
- Lemari
- Papan tulis
- Kursi
- Perangkat meja laboratorium

(<http://www.find-pdf.com/cari-standar+lab+komputer.html>)

b. Faktor Kenyamanan Ruang komputer

Kenyamanan ruang komputer sangat berpengaruh sekali disaat pembelajaran berlangsung, dengan kenyamanan maka siswa akan lebih dapat berkonsentrasi dengan baik. Menurut Eko Nugroho (2001:129) syarat teknik ruang praktik komputer harus memenuhi :

- Terjaminnya nilai temperatur ruang
- Terjaminnya nilai kelembaban ruang
- Bebas debu
- Bebas pengaruh medan magnet dan media listrik
- Bebas getaran
- Bebas asap
- Bebas dari gas – gas tertentu

- Bebas zat kimia
- Terjaminnya nilai pencahayaan
- Akustik ruang

c. Faktor Pelayanan Ruang Praktik Komputer

Laboratorium sangat diperlukan untuk mempraktikkan serta memantapkan teori – teori yang diperoleh dalam proses pembelajaran, untuk itu laboratorium harus mengikuti standar pelayanan minimum (SPM) laboratorium komputer, sebagai berikut :

- Pelayanan dan pemakaian ditentukan oleh kepala unit laboratorium komputer.
- Penggunaan di luar jam yang telah ditentukan harus seizin petugas laboratorium komputer.
- Penggunaan *software* non-inventaris laboratorium komputer harus sepengetahuan petugas laboratorium komputer.
- Setiap disket ataupun CD yang digunakan harus bebas virus.
- Pemakaian *printer* harus seizin petugas laboratorium.
- Tidak boleh membuat *directory*/menyimpan file di dalam *hard disk*.
- Jika pemakai melebihi PC yang tersedia, dibuat antrian yang diatur oleh petugas laboratorium.

- Tata tertib dalam hal berpakaian, atribut sama seperti pada jam belajar.
- Tidak diperkenankan minum, makan, dan merokok di laboratorium mengisi daftar penggunaan komputer yang disediakan oleh petugas laboratorium

(official website of STIS/23.47/26/12/2006).

d. Faktor Tata Ruang Praktik Komputer

Ruang praktik komputer adalah tempat siswa mengembangkan dan tempat meneliti dengan menggunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah atau konsep atau penerapan teknologi. Tujuan kegiatan praktikum selain untuk memperoleh pengetahuan yang bersifat kognitif juga bertujuan untuk memperoleh ketrampilan/kinerja, dapat menetapkan pengetahuan dan ketrampilan tersebut pada situasi baru/lain, serta memperoleh sikap ilmiah. Oleh karena itu ruang laboratorium harus memenuhi standar pelayanan minimum sebagai berikut :

1. Desain Laboratorium

- Harus diantisipasi adanya kebutuhan untuk peningkatan daya listrik dan perluasan ruangan di kemudian hari
- Harus tersedia pendingin yang cukup yang sebanding dengan beban yang ada

- Adanya kontrol akses dan sistem keamanan ke ruang komputer yang sesuai dengan jenis ruangnya
- Setiap perubahan desain, *software* dan *hardware* harus terdokumentasi, dalam rangka kemudahan pelacakan terhadap perencanaan (*roadmap*) jika terjadi kesalahan atau gangguan sistem.
- Perhatian khusus diberikan pada aspek teknis dan lingkungan penunjang, yaitu : sistem pendinginan udara, kontrol kelembaban, distribusi akses perawatan, jalur pengkabelan, keamanan fisik, tanda – tanda petunjuk, dll

2. Aspek Teknis Kelistrikan (*power*)

- Daya listrik yang cukup
- Tegangan listrik yang stabil, sebaiknya digunakan *power supply* unit stabilizier/AVR (*auto voltage regulator*)
- Pertahanan/*grounding*
- Ketersediaan daya listrik yang tak terputus UPS (*uninterupable power suply*)
- Generator pembangkit listrik cadangan (genset)

3. Penangkal Petir dan Pencahayaan

- Penangkal petir yang baik persyaratan serupa dengan *grounding*, tetapi tentu saja instalasinya terpisah.

Selain itu pada perangkat elektronik penting seperti *router*, *server* dan peralatan *wifi* perlu dipasang *lighting protector* untuk menahan kelebihan tegangan yang muncul jika saluran listriknya yang tersambar petir

- Pencahayaannya ruang komputer membutuhkan intensitas cahaya sebesar 40-80 *foot candle* pada bidang inchi dari lantai

4. HVAC (*heat/ventillation/Air conditioning*)

- Semua alat elektronik/elektrik di dalam ruang komputer menghasilkan panas, sehingga lingkungannya perlu didinginkan dengan alat pendingin agar panas dari mesin dapat mengalir
- Adanya sistem ventilasi yang baik agar dapat mengalirkan udara segar tetapi tetap memproteksi masuknya debu
- Toleransi kelembaban udara untuk komputer lebih kecil daripada manusia yaitu sekitar 45%-55% kelembaban nisbi. Jika kelembaban terlalu rendah maka akan menimbulkan resiko listrik statis dan jika terlalu tinggi maka akan menimbulkan kondensasi, korosi dan konsleting listrik.

5. Deteksi dan Pemadaman Kebakaran (*Fireprotection*)

Bahaya kebakaran di dalam ruangan komputer pada jalur – jalur kabel, raised floor dan area – area tertutup lainnya.

6. Lantai (*flooring*)

Umumnya untuk ruang server digunakan raised floor, suatu sistem lantai berbahan *non-electrostatic* (listrik statis) dengan rongga di bagian bawah. Rongga tersebut digunakan untuk sistem distribusi udara dingin AC, kalur – jalur dan kontak kabel listrik dan LAN, jalur – jalur perpipaan lainnya. Untuk ruang komputer jenis lain tidak perlu menggunakan *raised floor*, tetapi cukup lantai kayu atau keramik (karpet tidak dianjurkan karena mengandung elektrostatis yang tinggi)

(http://dosen.amikom.ac.id/downloads/materi/PIK_6.pdf)

Dari pernyataan – pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas laboratorium komputer meliputi segala macam sesuatu yang menunjang pembelajaran tentang komputer baik dalam segi ruang, komponen *hardware* serta *software* yang ada di dalam komputer serta fasilitas lain yang digunakan demi kenyamanan para siswa untuk mengembangkan, meneliti maupun memecahkan suatu masalah atau konsep atau penerapan teknologi.

5) Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer

Obyek persepsi dalam penelitian ini adalah kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, maka persepsi disini adalah penilaian atau tanggapan siswa terhadap kelengkapan fasilitas laboratorium komputer yang ada di SMK N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.

Fasilitas laboratorium komputer memiliki peran yang tidak kalah penting dalam upaya memaksimalkan hasil belajar siswa. Untuk dapat mengembangkan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang komputer dan jaringan, laboratorium sebagai tempat praktikum siswa harus sesuai dengan tuntutan zaman. Bukan sekedar kelengkapan tetapi juga dinilai dari segi pelayanan dan kenyamanan fasilitas laboratorium komputer.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer adalah proses seseorang (dalam hal ini siswa) memahami, menafsirkan, menilai, dan menginterpretasikan hal – hal yang berkaitan dengan kelengkapan fasilitas laboratorium komputer. Kelengkapan fasilitas Laboratorium komputer dalam penelitian ini diidentifikasi : 1) kelengkapan, 2) kenyamanan, 3) pelayanan, 4) tata ruang praktikum

b. Motivasi Berprestasi

1) Pengertian Motivasi Berprestasi

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak yang timbul dari dalam diri individu yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan gairah, menimbulkan rasa senang, dan menumbuhkan semangat untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nana Syaodih Sukmadinata (2007 : 381) menjelaskan “motivasi merupakan suatu kondisi dari dalam diri yang mendorong atau menggerakkan individu atau peserta didik untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto motivasi adalah “pendorongan”, yaitu “Suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” (Ngalim Purwanto, 2003 : 71).

Dari beberapa pengertian motivasi maka motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Secara umum bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul

keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat dan perhatian penuh terhadap tugas – tugas belajar. Siswa akan memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan belajar tanpa mengenal perasaan bosan apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari kegiatan belajar.

Motivasi yang terpenting dalam psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi. hal ini seperti yang dikemukakan oleh McClelland dan Atkinson bahwa “motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah Motivasi Berprestasi dimana seseorang cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal”. (Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2002 : 354).

Sehubungan dengan Motivasi Berprestasi dalam belajar, Winkel berpendapat bahwa :

Dalam rangka di sekolah *achievement motivation* yaitu terwujudnya daya penggerak pada siswa untuk mengusahakan kemajuan dalam belajar dan mengejar ke arah prestasi maksimal, demi pengayaan diri sendiri dan penghargaan terhadap diri sendiri. Orientasi siswa yang utama terfokus pada memperoleh taraf prestasi bagus meskipun siswa menyadari bahwa kemungkinan gagal tetap ada. Motivasi untuk berprestasi ini dapat dimiliki dalam gradasi tinggi dapat juga dalam gradasi rendah (2001 : 177).

Motivasi Berprestasi terdiri dari tiga komponen yaitu :

a) Dorongan Kognitif

Termasuk dalam dorongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, untuk mengerti, dan untuk memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah.

b) Harga Diri

Ada siswa tertentu yang tekun belajar melaksanakan tugas – tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dengan harga diri.

c) Kebutuhan Berafiliasi

Kebutuhan berafiliasi akan dipisahkan dari harga diri. Ada siswa yang berusaha menguasai bahan atau belajar dengan giat untuk memperoleh pembenaran/penerimaan dari teman-temannya atau orang lain yang dapat memberikan status kepadanya (Slameto, 2003 : 36).

Dari pendapat beberapa ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian motivasi berprestasi. Yang dimaksud dengan Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini adalah dorongan seseorang untuk memperoleh keberhasilan atau prestasi setinggi – tingginya berdasar standar tertentu (standar keunggulan).

2) Ciri – Ciri Motivasi Berprestasi

Motivasi pada diri seseorang akan tercermin dalam perilakunya. Seseorang yang mempunyai Motivasi Berprestasi akan mempunyai ciri – ciri yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai motivasi berprestasi. Elida Prayitno (2002 : 39) mengemukakan :

Siswa – siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi tidak tertantang untuk memilih tugas – tugas yang terlalu mudah dan terlalu sukar. Siswa – siswa yang seperti ini memiliki kepercayaan diri atau mampu membuat perencanaan atau perhitungan yang pantas dalam memilih tugas. Namun jika siswa mengalami kegagalan terus menerus akan kehilangan motivasi untuk berprestasi.

Sejalan dengan hal tersebut maka ada beberapa ciri orang yang memiliki Motivasi Berprestasi seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2001 : 82-83) yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik – baiknya (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai)
- d. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah
- e. Lebih senang bekerja mandiri.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal – soal.

Indikator lain yang dapat menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi adalah cara siswa tersebut dalam menggunakan waktu belajarnya. Ia akan menggunakan waktu luangnya untuk berdiskusi dengan teman yang menguasai dalam

bidang yang ia pelajari. Ia akan selalu berorientasi ke masa depan dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.

Menurut Siti Rahayu Haditono (2003 : 29) menyatakan bahwa orang yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan ciri ciri sebagai berikut :

- a. Memiliki gambaran positif, optimis dan percaya diri.
- b. Lebih memilih tugas yang tingkat kesukarannya sedang –sedang saja daripada tugas yang sangat sukar atau sangat mudah.
- c. Berorientasi ke masa depan.
- d. Menghargai waktu.
- e. Tabah, tekun dan gigih dalam mengerjakan tugas.
- f. Memilih seorang ahli dari sebagai mitra dari pada orang yang simpatik

Berdasarkan pendapat mengenai Motivasi Berprestasi di atas maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki gambaran positif optimisme dan percaya diri, berorientasi ke masa depan, tidak cepat puas dengan prestasi yang didapat, ketekunan dan keuletan, memilih teman yang berkemampuan.

c. Kecerdasan Emosi

Masyarakat umum mengenal kecerdasan dengan istilah intelegensi yang diartikan sebagai ukuran kepandaian seseorang. Banyak diberikan definisi oleh para ahli tentang pengertian intelegensi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia “intelegensi merupakan daya reaksi atau penyesuaian yang cepat dan tepat baik secara fisik maupun mental, terhadap pengalaman baru, membuat pengalaman dan pengetahuan yang telah siap

untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru” (KBBI, 2005:438).

Ngalim purwanto mengemukakan “intelengensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu” (Ngalim Purwanto, 2003:52). Pengertian di atas menjelaskan bahwa intelegensi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam bertindak/berbuat sesuatu menurut caranya masing – masing, kemampuan seseorang ini tentunya berbeda satu sama lain. Lebih lanjut Willian Sterm dalam Ngalim Purwanto mengatakan bahwa “intelengensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan – kebutuhan baru dengan menggunakan alat – alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya” (Willian Sterm dalam Ngalim Purwanto, 2003:52).

1) Pengertian Emosi

Emosi berasal dari kata *move*, kata kerja bahasa latin yang berarti “menggerakkan, bergerak” ditambah awalan “e” untuk memberi arti bergerak menjauh, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi (Goleman, 2000:7).

Istilah kecenderungan emosi pertama kali dilontarkan oleh Petter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas – kualitas yang tampaknya penting bagi keberhasilan (Lawrence, 2002 : 5).

Menurut Leeper dalam kutipan Anthony (2003:65) bahwa “emosi adalah kekuatan pendorong yang utama. Emosi adalah unsur penting yang membangkitkan, mempertahankan serta mengarahkan perilaku seseorang”. Sedangkan menurut J.P Du Preez, seorang *Organizational Consultant* mengungkapkan bahwa “emosi adalah suatu reaksi tubuh menghadapi situasi tertentu. Sifat dan intensitas emosi biasanya terkait serta dengan aktivitas kognitif (berfikir) manusia sebagai hasil persepsi terhadap situasi” (Anthony, 2003:91). Selanjutnya dijelaskan bahwa “emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur – angsur oleh evolusi”. Dalam makna paling harfiah Oxford English Dictionary mendefinisikan emosi sebagai setiap kegiatan atau pengolahan nafsu, setiap keadaan mental yang hebat yang meluap – luap (Goleman, 2000:7). Sedangkan Ary Ginanjar (2001:199) mengungkapkan bahwa “emosi adalah perasaan yang bergejolak yang luar biasa intensitasnya. Termasuk dalam kategori tertekan depresi, dan perasaan – perasaan lain yang kadar intensitasnya tinggi”. Berdasarkan dari pengertian – pengertian di atas didapat bahwa emosi merupakan suatu keadaan terangsang dari organisme sehingga timbul ungkapan perasaan dengan kapasitas yang berlebihan dan perubahan – perubahan yang didasari, yang mendalam sifatnya serta dapat mengubah perilaku.

2) Pengertian Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosional atau yang biasa dikenal dengan EQ (bahasa Inggris : *emotional quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Sedangkan, kecerdasan (intelijen) mengacu pada kapasitas untuk memberikan alasan yang valid akan suatu hubungan.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan_emosional)

Menurut Goleman “kecerdasan emosional adalah kecerdasan seperti kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak tidak melebihi – lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga beban stres agar tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa” (Goleman, 2000 : 45). Selanjutnya Ari Ginanjar mengatakan bahwa “kecerdasan emosional adalah kemampuan, merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusia” (2001 : 199).

Kecerdasaan emosional adalah “kemampuan untuk mengetahui apa yang kita dan orang lain rasakan, termasuk cara tepat untuk menangani masalah” (Anthony, 2003 : 23). Anthony juga mengatakan bahwa “EQ bukan hanya perasaan tenang, damai, atau

cinta, melainkan juga soal kesadaran akan emosi dan menggunakannya secara produktif, kreatif dan memberi keuntungan, EQ dapat dipelajari disegala usia” (2003 : 39).

Dari pengertian – pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola emosi yang timbul dalam dirinya dengan baik dengan cara merasakan dan memahami perasaan yang ada dalam dirinya sendiri dan orang lain, sehingga tindakan yang ditimbulkannya adalah tindakan yang telah difikirkannya dengan matang dan rasional.

Salovey dalam bukunya Goleman (2000:58) menempatkan kecerdasan pribadi dalam definisi dasar tentang Kecerdasan Emosi yang dicetuskannya terdiri dari lima wilayah utama :

- Mengenali Emosi Diri

Intinya adalah kesadaran diri, yaitu mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Ini merupakan dasar kecerdasan emosional. Kesadaran diri adalah perhatian terus menerus terhadap keadaan batin seseorang.

- Mengelola Emosi

Yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Mengelola berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan dan akibat –

akibat yang timbul karena gagalnya pengelolaan ketrampilan emosional dasar ini.

- **Memotivasi Diri Sendiri**

Termasuk dalam hal ini adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi.

- **Mengenali Emosi Orang Lain**

Yaitu empati, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain.

- **Membina Hubungan**

Ini merupakan ketrampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi.

(Salovey dalam Hamzah, 2006:68).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa indikator kecerdasan emosional terdiri dari kemampuan mengenali diri sendiri, kemampuan mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

Tingkatan Kecerdasan Emosi seseorang akan terlihat dari beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran sebagai pemantau Kecerdasan Emosi seseorang. Hal ini diungkapkan

oleh Salovey dan Mayer dalam buku Lawrence (2003 : 5) yang menyatakan bahwa kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan antara lain :

- Empati
- Mengungkapkan dan memahami perasaan
- Mengendalikan amarah
- Kemandirian
- Kemampuan menyesuaikan diri
- Disukai
- Kemampuan memecahkan masalah antarpribadi
- Ketekunan
- Kesetiakawanan
- Keramahan
- Sikap hormat

2. Variabel Terikat

a. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Menurut muhibbin, prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2010 : 140). Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata bahwa “prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga

prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan kemampuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar (Sumadi Suryabrata, 2002 : 175). Selanjutnya menurut Dimiyati & Mudjiono (2002 : 28) “belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar”.

2) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah terjadi adanya transfer informasi. Dalam transfer informasi ini, terjadi interaksi dari subjek belajar dengan lingkungannya. Jadi prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam individu subjek belajar itu sendiri maupun dari luar individu tersebut. Faktor dari dalam subjek belajar itu sendiri menyangkut kondisi psikologis subjek belajar sedangkan dari luar individu dapat berupa lingkungan belajar, guru, metode belajar dan lain sebagainya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi (2001 :130) bahwa “prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya”. Faktor – faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Internal

- Aspek psikologis, meliputi kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, minat, kepribadian, Kecerdasan Emosi dan lain – lain.

- Aspek fisiologis meliputi kematangan fisik, kesehatan badan, keadaan indera dan lain – lain.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu. Meliputi lingkungan, sekolah, fasilitas, guru, media, kurikulum, metode pembelajaran dan lain – lain.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Slameto (2003) juga mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu :

1) Faktor internal, meliputi tiga faktor, yaitu :

- Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani.

2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

- Faktor keluarga, berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

- Faktor masyarakat, meliputi : siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk –bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas maka prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun faktor eksternal. Namun, terkait dengan penelitian ini maka faktor yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Perangkat yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) adalah Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Emosi Siswa.

3. Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Perangkat yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN).

Mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) ini adalah salah satu kompetensi kejuruan yang terdapat pada jurusan teknik komputer jaringan SMK N 1 Sedayu kelas XI, mata diklat ini mempelajari tentang bagian-bagian perangkat hardware/software yang kemungkinan mengalami kerusakan atau gangguan. Mendiagnosis kerusakan dapat dilakukan secara *hardware* maupun secara *software* dengan indikasi-indikasi yang dapat diamati.

a) Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Peserta diklat mampu mengetahui jenis-jenis gangguan pada Jaringan berbasis luas/*wireless*.

- 2) Peserta diklat mampu mengetahui performa dan kondisi perangkat yang terhubung jaringan berbasis luas/Wireless.

b) Uraian Materi

Mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan luas atau *wireless* merupakan pekerjaan yang harus dilakukan oleh administrator jaringan/Teknisi. Pekerjaan ini memerlukan ketelitian dan kesabaran yang tinggi agar dapat hasil yang baik. Komputer yang terhubung jaringan luas sering kali mengalami gangguan maupun kerusakan baik dari sisi hardware atau *software*. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengguna frekuensi atau gelombang 2,4Mhz, gejala alam dan komputer yang terhubung dalam sistem jaringan berbasis luas (*wireless*) atau WAN.

B. Penelitian yang Relevan.

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Ecih Kurniasih yang berjudul Hubungan Antara Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK muhammadiyah 2 Yogyakarta.
 - Terdapat hubungan positif antara kelengkapan fasilitas laboratorium komputer dengan prestasi belajar KKPI dengan koefisien korelasi
 - Terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Belajar siswa dengan prestasi belajar KKPI dengan koefisien korelasi

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Iftidaiyah yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan EQ, Motivasi Berprestasi dan Penggunaan LKS dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial di SMA Negeri I Klirong, Kebumen. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kecerdasan EQ dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi dengan Koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $0,457 > r$ tabel pada taraf signifikan 5%.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menggabungkan ketiga faktor di atas yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, Motivasi Berprestasi dan kecerdasan emosi.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Jaringan Berbasis luas (WAN)

Persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, karena dengan persepsi yang positif dapat menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di sekolah telah memadai sehingga materi yang diberikan oleh guru akan mudah untuk dimengerti dan dipahami.

Laboratorium sebagai tempat praktikum bagi siswa untuk mengembangkan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan di

bidang komputer harus sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya komputer dilengkapi dengan program yang baru, tersedianya koneksi jaringan internet, adanya modul pengoperasian komputer, jumlah harus sesuai dengan jumlah siswa, tersedia AC (*Air Conditioner*) untuk memberikan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar, ruangan yang luas dan adanya teknisi yang selalu merawat, memperbaiki dan mengawasi penggunaan komputer di sekolah.

Dengan fasilitas laboratorium komputer yang lengkap tentu saja lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu siswa juga akan merasa nyaman berada di laboratorium komputer karena secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa senang dan bersemangat siswa dalam belajar materi – materi yang disampaikan oleh guru, dan tentunya dengan adanya hal tersebut maka para siswa akan lebih mudah dalam meraih prestasi belajar. Sebaliknya apabila laboratorium komputer fasilitasnya kurang memadai cenderung akan menghambat pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga ada hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer dengan prestasi belajar siswa mata diklat mendiagnosis jaringan berbasis luas (WAN).

2. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Jaringan Berbasis Luas (WAN)

Motivasi Berprestasi berperan sebagai pendorong seseorang dalam mencapai prestasi belajar. Peran Motivasi Berprestasi dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya yang pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai belajar yang optimal. Adanya Motivasi Berprestasi pada siswa akan mendorong melakukan sesuatu untuk mencapai prestasi belajarnya dan mencapai hasil yang sebaik – baiknya. Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi dalam belajar mata diklat Mengdiagnosis jaringan Berbasis luas (WAN) terdorong untuk berusaha memaksimalkan belajarnya, lain halnya siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi. Dengan demikian Motivasi Berprestasi yang tinggi mempunyai peran yang penting dalam mencapai prestasi belajar siswa yang baik.

Motivasi Berprestasi yang tinggi akan mendorong prestasi belajar siswa menjadi tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki Motivasi Berprestasi yang rendah maka tak heran jika prestasi belajar rendah. Terkadang siswa yang telah mencapai prestasi belajar yang baik juga akan berkeinginan untuk mempertahankannya sehingga ia akan selalu termotivasi dalam berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas maka diduga ada hubungan yang positif antara Motivasi Berprestasi dengan prestasi belajar siswa mata diklat mendiagnosis jaringan berbasis luas (WAN).

3. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Jaringan Berbasis Luas (WAN)

Mata diklat mendiagnosis jaringan berbasis luas (WAN) merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan kesiapan siswa dalam belajar. Didalam pembelajaran, emosi berperan besar terhadap suatu tindakan, pengambilan keputusan yang paling rasional sekalipun. Dengan kondisi emosi yang cerdas, seseorang akan mampu mengelola perasaannya secara tepat. Kecerdasan Emosi siswa sangat menentukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, kemampuan pengaturan diri, dan juga kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan dapat memotivasi diri untuk belajar sehingga prestasi optimal yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan kemampuan emosi yang cerdas, individu akan lebih mudah meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi seseorang dengan Kecerdasan Emosi yang baik akan mampu menangani masalah prestasi belajarnya dengan baik pula.

Berdasarkan uraian diatas maka diduga ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata diklat mata diklat mendiagnosis jaringan berbasis luas (WAN)

4. Hubungan antara Persepsi Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi berprestasi, dan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar mata diklat Mengdiagnosis jaringan Berbasis luas (WAN)

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kelengkapan fasilitas laboratorium komputer akan mempengaruhi siswa dalam belajar komputer jaringan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer jaringan. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap maka siswa akan lebih mudah untuk memahami apa yang telah diajarkan kepada mereka. Sedangkan Motivasi Berprestasi siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan semakin tingginya Motivasi Berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Demikian juga pada Kecerdasan Emosi seorang siswa, kemampuan interpersonal, intrapersonal, penyesuaian diri, pengendalian stress, dan suasana hati umum dalam keadaan apapun akan dapat menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya secara efektif untuk meningkatkan hasil prestasi belajarnya siswa.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung

Jaringan Berbasis Luas (WAN) kelas XI kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan tahun ajaran 2010/2011

2. Terdapat hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) kelas XI program keahlian teknik informatika tahun ajaran 2010/2011.
3. Terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) kelas XI program keahlian teknik informatika tahun ajaran 2010/2011.
4. Terdapat hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, motivasi berprestasi, dan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) kelas XI program keahlian teknik informatika tahun ajaran 2010/2011.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu Yogyakarta yang beralamat Desa Kemusuk Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta sedangkan waktu penelitian pada bulan Agustus 2011.

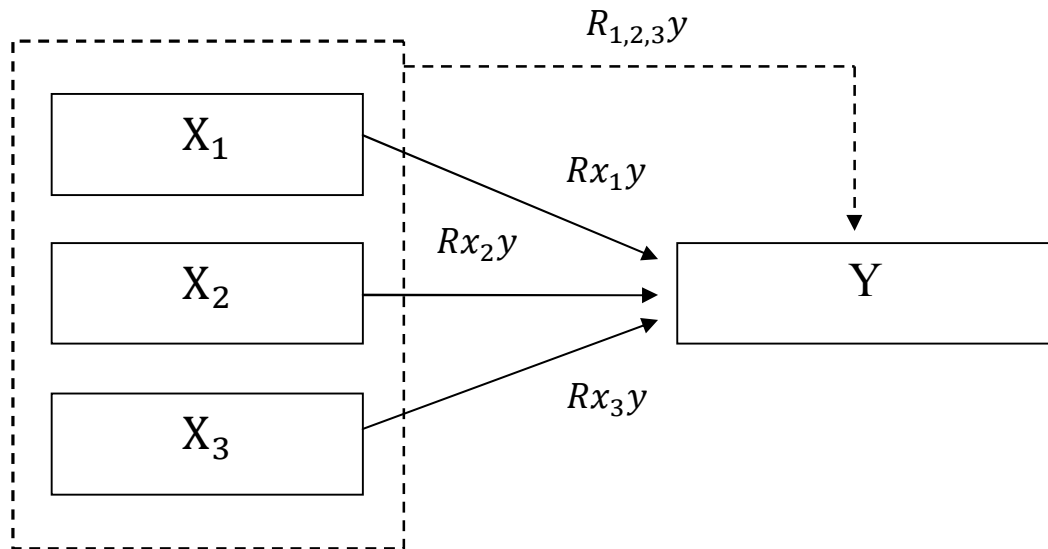
B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, Penelitian ini bersifat kuantitatif artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik regresi tunggal dan ganda. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian teknik komputer jaringan dengan jumlah 60 siswa yang terdiri dari 52 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:112). “untuk sekedar ancer – ancer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi”.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Persepsi siswa tentang kelengkapan laboratorium komputer

X_2 : Motivasi berprestasi

X_3 : Kecerdasan Emosi

Y : Prestasi Belajar

Rx_1y : Hubungan X_1 dengan Y

Rx_2y : Hubungan X_2 dengan Y

Rx_3y : Hubungan X_3 dengan Y

$R_{1,2,3}y$: Hubungan X_1, X_2, X_3 secara bersama – sama dengan Y

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2007:3) mengartikan variabel “suatu atribut sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya itu”. Penelitian ini melibatkan tiga macam variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu :

- a. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1)
- b. Motivasi Berprestasi (X_2)
- c. Kecerdasan Emosi (X_3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pada penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) program keahlian komputer dan jaringan SMK N 1 Sedayu Yogyakarta (Y).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah seperti yang telah ditetapkan, maka terlebih dahulu akan ditulis beberapa definisi operasional variabel yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer.

Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer adalah penilaian siswa terhadap 4 macam faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pembelajaran siswa di ruang praktikum :

- a) Kelengkapan laboratorium, yaitu segala macam perlengkapan yang ada di ruang laboratorium termasuk komputer, AC, meja dan kursi, modul dan sebagainya.

- b) Kenyamanan, yaitu terjaminnya nilai temperatur dan kelembaban udara, terjaminnya nilai pencahayaan , bebas debu, getaran, dan asap.
- c) Pelayanan yaitu segala macam jenis layanan yang tersedia di ruang laboratorium komputer.
- d) Tata ruang praktik komputer, yang termasuk di dalamnya adalah desain laboratorium.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi adalah dorongan seseorang untuk memperoleh keberhasilan atau prestasi setinggi – tingginya berdasarkan standar tertentu (standar keunggulan). Sedangkan indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu : memiliki gambaran positif optimisme dan percaya diri, berorientasi ke masa depan, tidak cepat puas dengan prestasi yang didapat, ketekunan dan keuletan, memilih teman yang berkemampuan.

3. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan Emosi adalah kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain yang terlihat dari kecenderungan siswa dalam bertindak. Kecerdasan Emosi dapat diukur dari gejala emosi yang tampak yakni : kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

4. Prestasi Belajar Mendiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN)

Prestasi belajar adalah hasil yang telah ditetapkan oleh seseorang setelah melakukan usaha yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan yang dapat dilambangkan dengan huruf atau angka. Maksud dari prestasi belajar Mengdiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan Berbasis luas (WAN) dalam penelitian ini adalah kemampuan, pengetahuan dan keterampilan mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas siswa kelas XI program keahlian komputer dan jaringan SMK N 1 Sedayu Yogyakarta yang diwujudkan dalam bentuk angka dari nilai rata - rata ulangan harian semester genap siswa pada mata diklat Mengdiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan Berbasis luas (WAN) tahun ajaran 2010/2011.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data dalam penelitian perlu melakukan pengamatan terlebih dahulu, kemudian menentukan teknik yang akan digunakan. Menurut Suharsimi Arikunto, mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti teknik tes, angket atau kuesioner, interview, observasi, dokumentasi dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002 : 237).

Dalam penelitian teknik yang digunakan adalah teknik angket dan dokumentasi.

1. Teknik angket

Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2006 : 128).

Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, motivasi berprestasi, dan Kecerdasan Emosi siswa kelas XI yang menjadi subyek penelitian. Alasan menggunakan teknik ini agar responden lebih leluasa dan mudah dalam memberikan jawaban atau tanggapan, responden secara serentak dapat memberikan pernyataan yang lebih bersifat obyektif.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN). Teknik ini dengan mengambil hasil dari rata-rata nilai ulangan harian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 160). Instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu :

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel persepsi siswa tentang kelengkapan laboratorium komputer, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana pertanyaan – pertanyaannya mengacu pada pendapat dan fakta dari siswa. Angket ini disajikan dengan empat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skala yang digunakan adalah skala bertingkat 4 pilihan jawaban, yaitu :

Tabel 1. Bobot Skor Jawaban Angket Tentang Pendapat

| Jawaban | Bobot |
|----------------|--------------|
| SS | 4 |
| S | 3 |
| TS | 2 |
| STS | 1 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Anda dapat memilih “SS” jika anda merasa Sangat Setuju.
2. Anda dapat memilih “S” jika anda merasa Setuju.
3. Anda dapat memilih “TS” jika anda merasa Tidak Setuju.
4. Anda dapat memilih “STS” jika merasa Sangat Tidak Setuju.

Tabel 2. Bobot Skor Jawaban Angket Tentang Fakta

| Jawaban | Bobot |
|---------|-------|
| SL | 4 |
| SR | 3 |
| JR | 2 |
| TP | 1 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Anda dapat memilih “SL” jika anda merasa Selalu.
2. Anda dapat memilih “SR” jika anda merasa Sering
3. Anda dapat memilih “JR” jika anda merasa Jarang.
4. Anda dapat memilih “TP” jika merasa Sangat Tidak Pernah.

Dalam penelitian ini bobot tertinggi yang digunakan sesuai dengan skala bertingkat sebesar 4 dan bobot terendah sebesar 1.

Tabel 3. Kisi- Kisi Angket

| Variabel | Indikator | Jumlah butir | No item | Jumlah butir | No Item |
|---|----------------|--------------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1. Persepsi siswa tentang Fasilitas laboratorium komputer | 1. Kelengkapan | 7 | 1,3,4,5,16,17,20 | 7 | 1,3,4,5,16,17,20 |
| | 2. Keyamanan | 5 | 7, 8, 9, 18, 19 | 4 | 7, 8, 9, 19 |
| | 3. Pelayanan | 6 | 2,6,10,11,12,15 | 5 | 2,6,10,12,15 |
| | 4. Tata ruang | 6 | 13,14,21,22,23,24 | 6 | 13,14,21,22,23,24 |
| Jumlah | | 24 | | 22 | |

| | | | | | |
|-------------------------|--|----|-----------------------|----|--------------------|
| 2. Motivasi berprestasi | 1. Memiliki gambaran optimis dan percaya diri | 6 | 2, 13, 17, 21, 22, 23 | 5 | 2, 13, 17, 22, 23 |
| | 2. Berorientasi ke masa depan | 6 | 1, 3, 4, 5, 6, 7 | 5 | 1, 3, 4, 5, 6 |
| | 3. Tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai | 4 | 8, 9, 14, 16 | 2 | 8, 9 |
| | 4. Ketekunan dan keuletan | 5 | 10, 12, 18, 19, 20 | 5 | 10, 12, 18, 19, 20 |
| | 5. Memilih teman yang berkemampuan | 4 | 11, 15, 24, 25 | 2 | 15, 25 |
| Jumlah | | 25 | | 19 | |
| 3. Kecerdasan emosi | 1. Mengenali emosi diri | 5 | 1, 2, 3, 10, 23 | 3 | 2, 3, 10 |
| | 2. Mengelola emosi | 5 | 4, 5, 6, 18, 24 | 4 | 5, 6, 18, 24 |
| | 3. Memotivasi diri | 5 | 7, 8, 9, 11, 12 | 4 | 7, 8, 11, 12 |
| | 4. Mengenali emosi orang lain | 5 | 13, 14, 15, 16, 19 | 4 | 13, 14, 15, 19 |
| | 5. Membina hubungan | 5 | 17, 20, 21, 22, 25 | 4 | 20, 21, 22, 25 |
| Jumlah | | 25 | | 19 | |
| 4. Prestasi belajar TKJ | Nilai yang diperoleh | - | - | | |

I. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian komputer dan jaringan SMK N 1 Sedayu Yogyakarta. dengan pertimbangan karena responden tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, yaitu menggunakan media komputer dan memperoleh mata diklat Mengdiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan Berbasis luas (WAN) dan berada di luar populasi yang sudah ditentukan. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keandalan instrumen, sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian ini memenuhi syarat.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2007:348). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas item dipakai rumus korelasi *product momen* dari pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

| | |
|----------|--|
| r_{xy} | = koefisien korelasi x dan y |
| n | = Jumlah subjek |
| x | = Skor butir soal |
| y | = Skor total |
| $\sum x$ | = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel |

| | |
|------------|--|
| $\sum x^2$ | = Jumlah x kuadrat |
| $\sum y$ | = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel |
| $\sum y^2$ | = Jumlah y kuadrat |

Kriteria uji validitas apabila harga r hitung setelah dikonsultasikan dengan r tabel sama dengan atau lebih lebih besar pada taraf signifikan 5%, maka butir tersebut valid atau sah, dan sebaliknya.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2007 : 348), instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Penggunaan instrumen yang reliabel diharapkan untuk mendapatkan data penelitian yang juga reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila test yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Untuk analisis reliabilitas internal dapat digunakan metode *Alpha Cronbach's*. Rumus *Alpha Cronbach* menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 180), ditunjukkan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas.

σ_b^2 = Mean kuadrat antara subyek.

$\sum \sigma_b^2$ = Mean kuadrat kesalahan.

σ_t^2 = Variansi total.

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_i) menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 245), digunakan kategori :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

J. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Instrumen ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu Yogyakarta terhadap 30 siswa dikelas XI.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Semula Item | Jumlah Item Gugur | Nomor Item Gugur | Jumlah Item Sahih |
|---|--------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) | 24 | 2 | 11,18 | 22 |
| Motivasi Berprestasi (X2) | 25 | 6 | 7, 11,14, 16, 21, 24 | 19 |
| Kecerdasan Emosi (X3) | 25 | 6 | 1, 4, 9, 16, 17, 29 | 19 |

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 yang dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Koefisien <i>Alpha</i> | Keterangan |
|---|------------------------|---------------|
| Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) | 0,938 | Sangat Tinggi |
| Motivasi Berprestasi(X2) | 0,890 | Sangat Tinggi |
| Kecerdasan Emosi (X3) | 0,898 | Sangat Tinggi |

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

K. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan teknik analisa data yang sesuai. Dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu, Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi berprestasi, Kecerdasan Emosi dan prestasi belajar mendiagnosis jaringan berbasis luas (WAN).

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

Σx = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007 : 49).

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007 : 53).

3) Modus

Modus (M_o) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut.

Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2007 : 52).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007 : 32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian
- 2) Rentang data = (data terbesar - data terkecil) + 1
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007 : 36).

c. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

Tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$

Sedang = $M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$

Kurang = $M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

Rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 42).

Selanjutnya rumus kategori kecenderungan di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi yang mungkin dicapai
- 2) Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (M_i) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)
- 3) Menghitung Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah).

d. Histogram / Diagram

Histogram dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel kategori kecenderungan.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo = Frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh = Frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 312).

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13).

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menyelidiki besarnya inter korelasi. Untuk menguji multikolinearitas menggunakan teknik korelasi product moment yaitu (Sugiyono,2007).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2][N(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X_i$ = Jumlah skor variable butir

$\sum Y_i$ = Jumlah skor variable total

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian skor butir (X_i) dengan skor total (Y_i)

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan jika harga interkorelasi lebih besar atau sama dengan 0.800 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilakukan dan jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis data ini menggunakan 2 analisis regresi, yaitu analisis regresi linear sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menghubungkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana digunakan untuk menguji secara tersendiri antara hubungan variabel Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) (Y), Motivasi Berprestasi (X_2) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) (Y), Dan selanjutnya antara variabel Kecerdasan Emosi (X_3) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) (Y).

Sedangkan regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan variabel Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2) dan variabel Kecerdasan Emosi (X_3) secara bersama-sama dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Mengdiagnosis Permasalahan Perangkat Yang Tersambung Jaringan Berbasis Luas (WAN) (Y).

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1) Persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dengan Y,

X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{(1)}^2 = \frac{(a_1 \sum X_1 Y)}{\sum Y^2}$$

$$R_{(2)}^2 = \frac{(a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi antara Y dengan X

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2004)

3) Untuk menguji keberartian koefisien regresi digunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

(Sutrisno Hadi,2004).

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y = Kriterium

X_1 = Prediktor 1

X_2 = Prediktor 2

X_3 = Prediktor 3

a_1 = Koefisien Prediktor 1

a_2 = Koefisien Prediktor 2

a_3 = Koefisien Prediktor 3

K = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004).

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan kriterium Y menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan tiga prediktor yaitu dengan rumus :

$$r_{xy(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi antara X dan Y

a_1 = Koefisien X_1

a_2 = Koefisien X_2

a_3 = Koefisien X_3

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = Jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi,2004).

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi,2004).

Apabila F_{hitung} regresi lebih kecil dari pada F_{value} dengan taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} regresi lebih besar atau sama dengan F_{value} pada taraf signifikansi 5% berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel terikat.

- 4) Mengetahui sumbangan setiap predictor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus :

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE \% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif

R^2 = Koefisien determinan.

(Sutrisno Hadi,2004)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Dalam penelitian ini dibahas empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, motivasi berprestasi, dan kecerdasan emosi sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Deskripsi Variabel Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1)

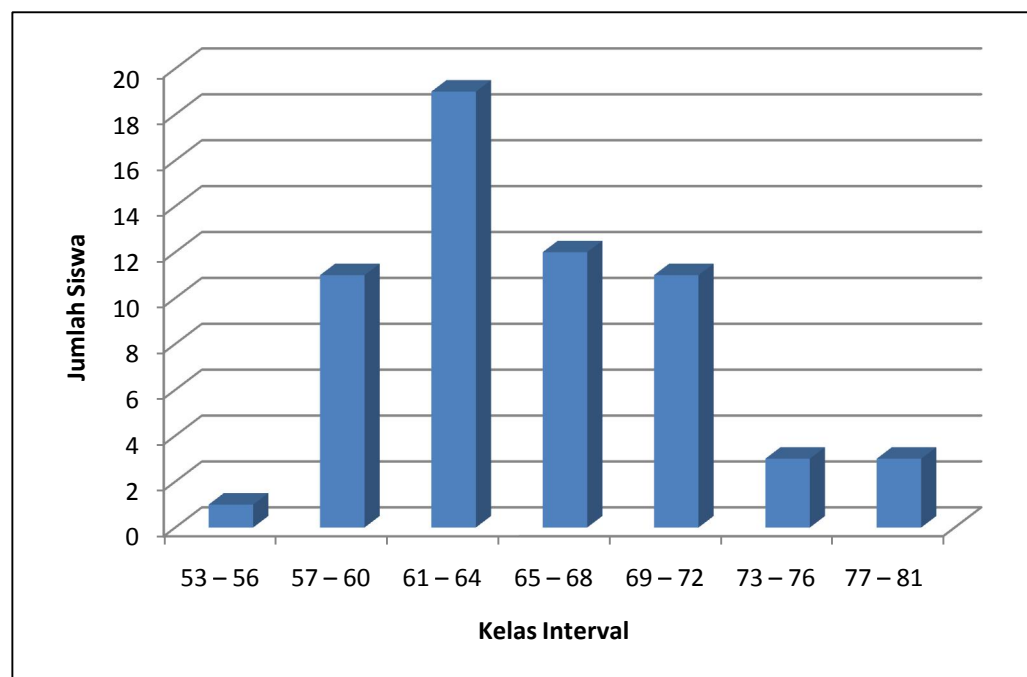
Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0*, untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 65.33, modus (Mo) = 62.00, median (Me) = 64.00

dan standar deviasi (SD) = 5.85. Dari hasil data tersebut maka dapat dilihat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer.

| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|--------|----------------|--------------|----------------|
| 1 | 53 – 56 | 1 | 1.7 |
| 2 | 57 – 60 | 11 | 18.3 |
| 3 | 61 – 64 | 19 | 31.7 |
| 4 | 65 – 68 | 12 | 20 |
| 5 | 69 – 72 | 11 | 18.3 |
| 6 | 73 – 76 | 3 | 5 |
| 7 | 77 – 81 | 3 | 5 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah



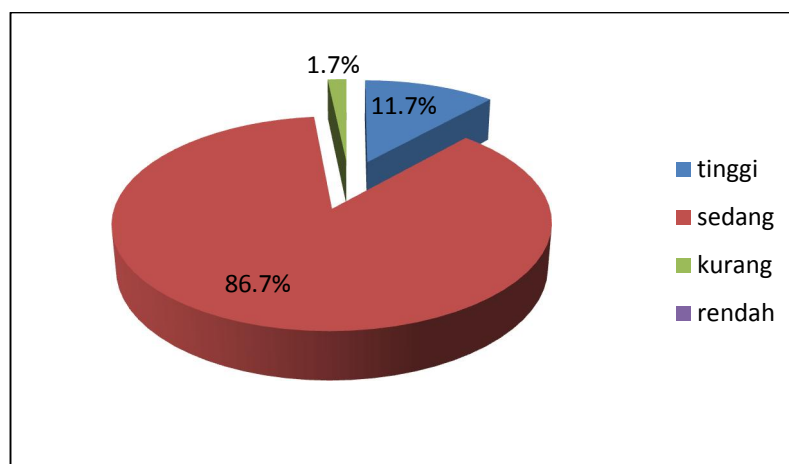
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium

| No | Kategori | Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-------|----------|--------------------|--------------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X > 71.5$ | 7 | 11.7 |
| 2 | Sedang | $71.5 > X \geq 55$ | 52 | 86.7 |
| 3 | Kurang | $55 > X \geq 38.5$ | 1 | 1.7 |
| 4 | Rendah | $X < 38.5$ | 0 | 0 |
| Total | | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 7 siswa (11.7 %), untuk kategori sedang dicapai oleh 52 siswa (86.7 %), sedangkan untuk kategori kurang 1 siswa (1.7 %) dan kategori rendah 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer berpusat pada kategori sedang. Dari hasil kategori kecenderungan diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer.

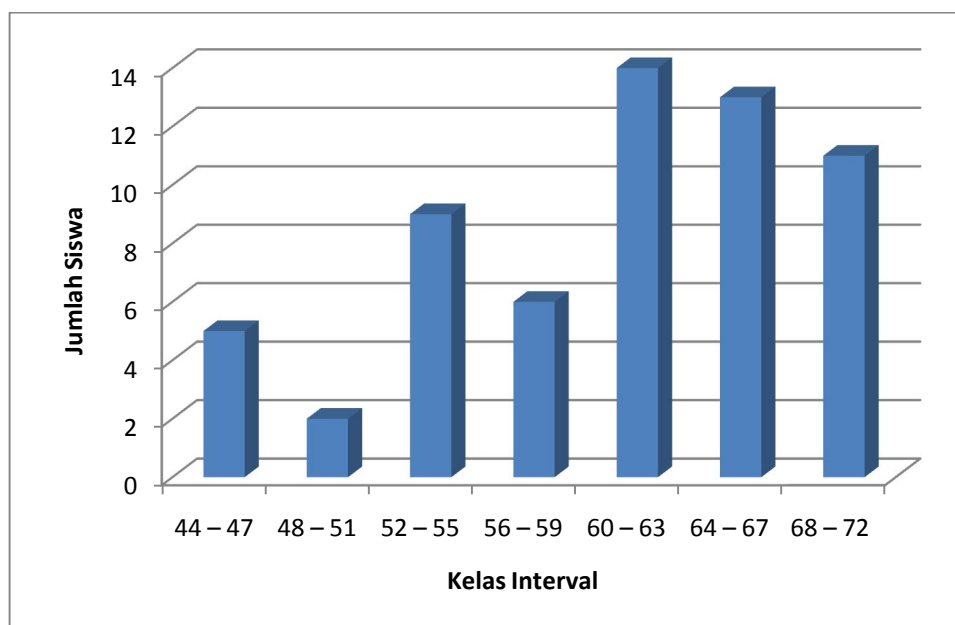
2. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0*, untuk variabel motivasi berprestasi dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 60.5 modus (M_o) = 60.00 median (M_e) = 61.00 dan standar deviasi (SD) = 7.17. Dari hasil data tersebut maka dapat dilihat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi

| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|--------|----------------|--------------|----------------|
| 1 | 44 – 47 | 5 | 8.3 |
| 2 | 48 – 51 | 2 | 3.3 |
| 3 | 52 – 55 | 9 | 15 |
| 4 | 56 – 59 | 6 | 10 |
| 5 | 60 – 63 | 14 | 23.3 |
| 6 | 64 – 67 | 13 | 21.6 |
| 7 | 68 – 72 | 11 | 18.3 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah



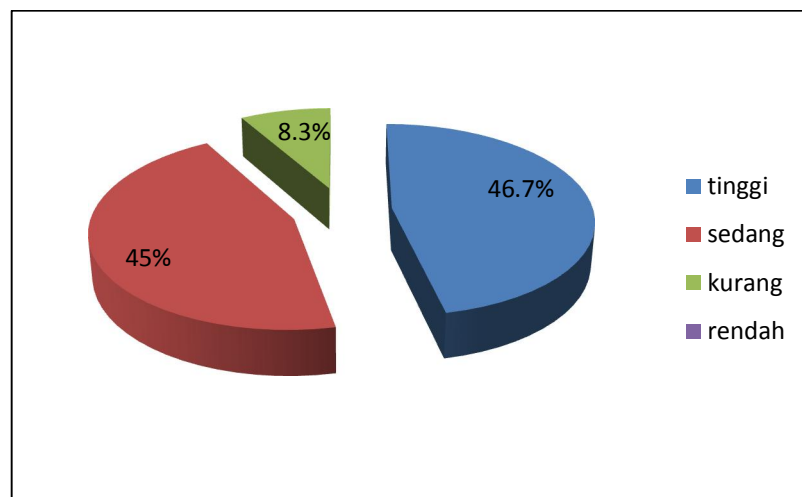
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Siswa

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berprestasi Siswa

| No | Kategori | Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-------|----------|-----------------------|--------------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X > 61,75$ | 28 | 46.7 |
| 2 | Sedang | $61,75 > X \geq 47,5$ | 27 | 45 |
| 3 | Kurang | $47,5 > X \geq 33,25$ | 5 | 8.3 |
| 4 | Rendah | $X < 33,25$ | 0 | 0 |
| Total | | | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 28 siswa (46.7 %), untuk kategori sedang dicapai oleh 27 siswa (45 %), sedangkan untuk kategori kurang 5 siswa (8,3 %) dan kategori rendah 0 siswa (0 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan motivasi berprestasi siswa berpusat pada kategori sedang dan tinggi. Dari hasil kategori kecenderungan diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Kategori Kecenderungan Motivasi Berprestasi

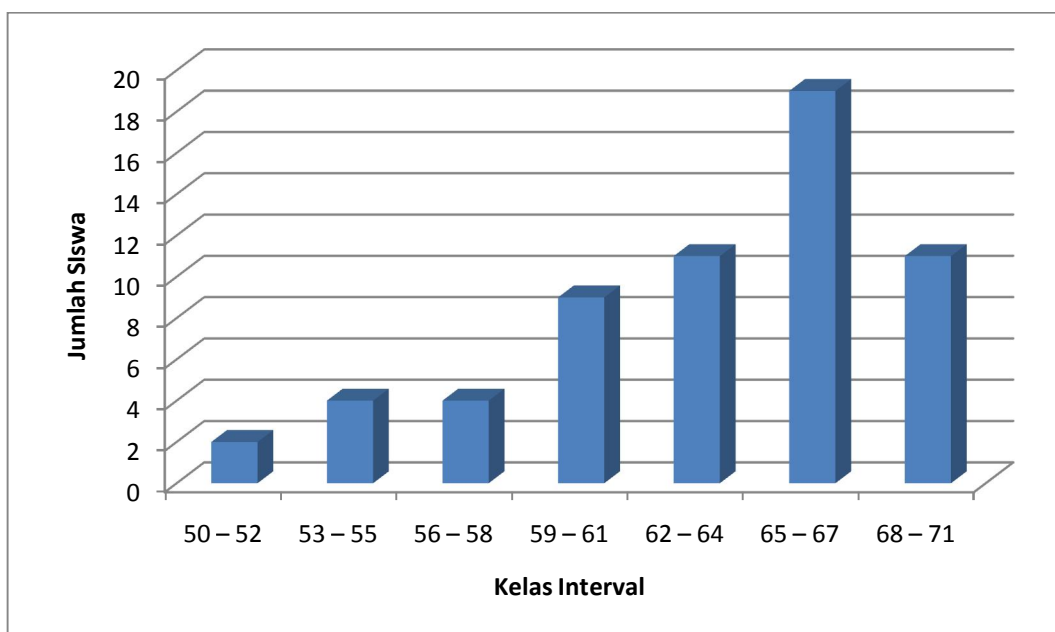
3. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosi (X_3)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0* untuk variabel pengembangan karir guru dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 63.3 median (Me) = 64.50, modus (Mo) = 65.00, dan standar deviasi (SD) = 4.7. Dari hasil data tersebut maka dapat dilihat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosi

| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|--------|----------------|--------------|----------------|
| 1 | 50 – 52 | 2 | 3,3 |
| 2 | 53 – 55 | 4 | 6.6 |
| 3 | 56 – 58 | 4 | 6.6 |
| 4 | 59 – 61 | 9 | 15 |
| 5 | 62 – 64 | 11 | 18.3 |
| 6 | 65 – 67 | 19 | 31.6 |
| 7 | 68 – 71 | 11 | 18.3 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah



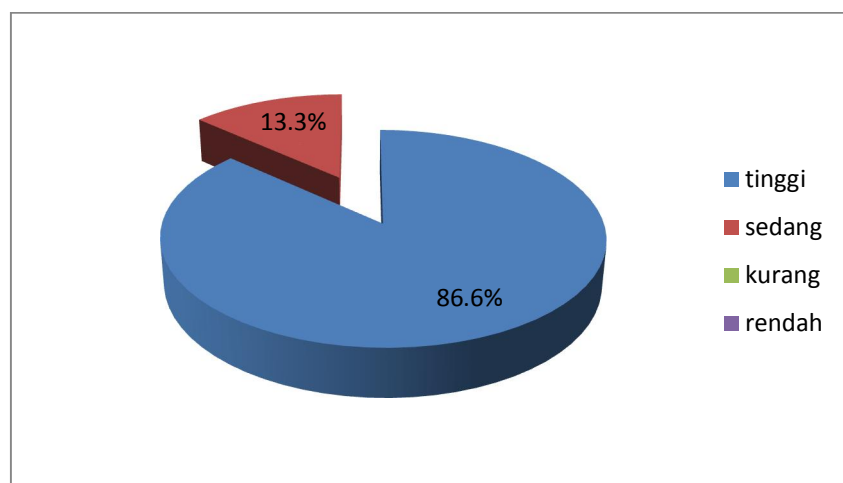
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kecerdasan Emosi

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kecerdasan Emosi

| No | Kategori | Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-------|----------|-----------------------|--------------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X > 61,75$ | 52 | 86.6 |
| 2 | Sedang | $61,75 > X \geq 47,5$ | 8 | 13.3 |
| 3 | Kurang | $47,5 > X \geq 33,25$ | 0 | 0 |
| 4 | Rendah | $X < 33,25$ | 0 | 0 |
| Total | | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 52 siswa (86.6 %), untuk kategori sedang dicapai oleh 8 siswa (13.3 %), sedangkan untuk kategori kurang 0 siswa (0 %) dan kategori rendah 0 siswa (0 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Kecerdasan Emosi berpusat pada kategori tinggi. Dari hasil kategori kecenderungan diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Kategori Kecenderungan Kecerdasan Emosi.

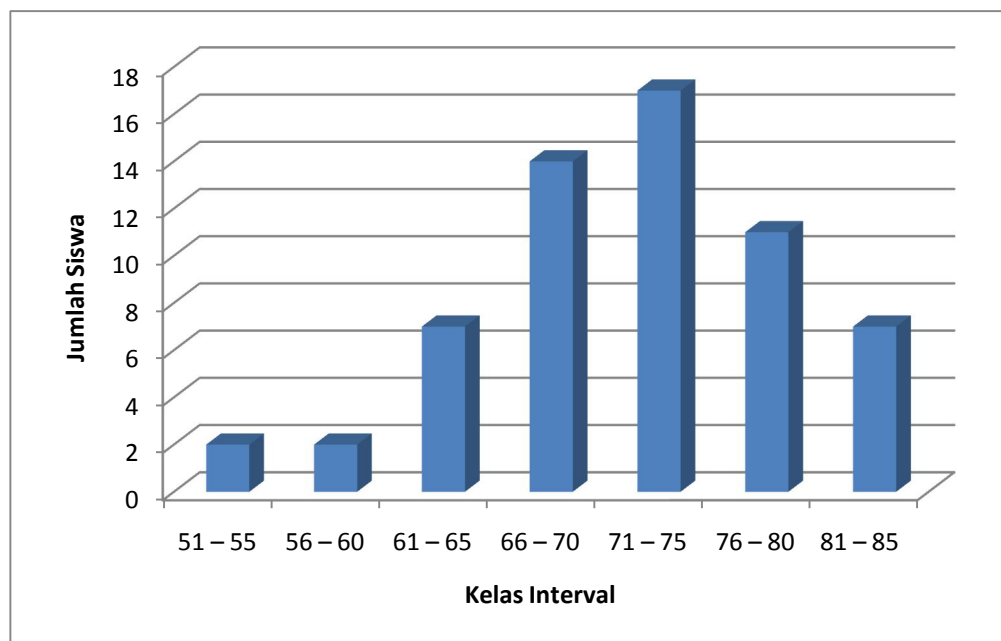
4. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0*, untuk variabel prestasi belajar dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 71.23, median (Me) = 71.5, modus (Mo) = 67, dan standar deviasi (SD) = 7.3, Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 84 dan nilai minimum = 51. Dari hasil data tersebut maka dapat dilihat tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

| No. | Kelas Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|--------|----------------|--------------|----------------|
| 1 | 51 – 55 | 2 | 3,3 |
| 2 | 56 – 60 | 2 | 3.3 |
| 3 | 61 – 65 | 7 | 11.6 |
| 4 | 66 – 70 | 14 | 23.3 |
| 5 | 71 – 75 | 17 | 28.3 |
| 6 | 76 – 80 | 11 | 18.3 |
| 7 | 81 – 85 | 7 | 11.6 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah



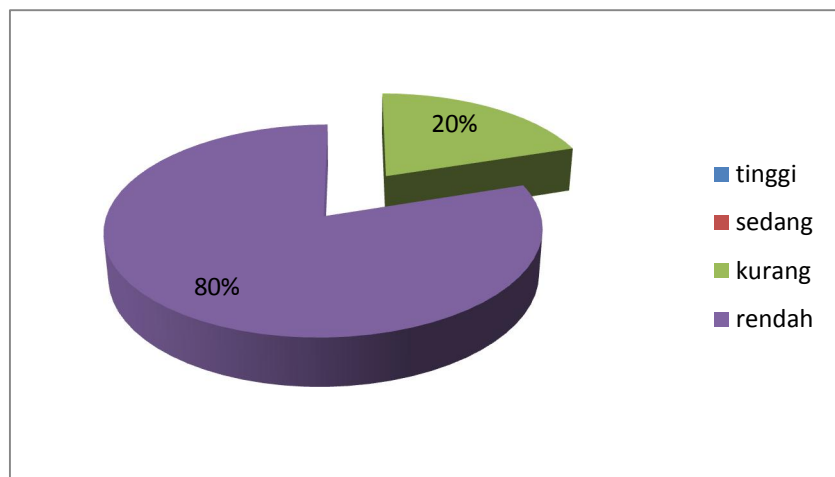
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar

| No | Kategori | Interval | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-------|----------|--------------------|--------------|----------------|
| 1 | Tinggi | $X > 92,5$ | 0 | 0 |
| 2 | Sedang | $92,5 > X \geq 85$ | 0 | 0 |
| 3 | Kurang | $85 > X \geq 77,5$ | 12 | 20 |
| 4 | Rendah | $X < 77,5$ | 48 | 80 |
| Total | | | 60 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori tinggi dicapai oleh 0 siswa (0 %), untuk sedang dicapai oleh 0 siswa (0 %), sedangkan untuk kategori kurang 12 siswa (20 %) dan kategori sangat rendah 48 siswa (80 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa berpusat pada kategori rendah. Dari hasil kategori kecenderungan diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang terjaring berdistribusi normal, maka analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Chi-Square*, dengan cara menghitung *Chi-Square* tabel lebih besar dari *Chi-Square* hitung maka sebaran data dikatakan normal, dan sebaliknya jika *Chi-Square* hitung lebih besar dari *Chi-Square* tabel maka sebaran data tidak normal.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Df | X^2_{Hitung} | X^2_{Tabel} | Kesimpulan |
|----------------|----|-----------------------|----------------------|------------|
| X ₁ | 21 | 28.000 | 32.671 | Normal |
| X ₂ | 23 | 16.000 | 35.172 | Normal |
| X ₃ | 17 | 19.800 | 27.587 | Normal |
| Y | 21 | 21.400 | 32.671 | Normal |

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosi dan Prestasi Belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16*. dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

| Model Hubungan | Nilai F Hitung | Nilai F Tabel | Keterangan |
|-------------------------|----------------|---------------|------------|
| X ₁ dengan Y | 1.073 | 1.96 | Linier |
| X ₂ dengan Y | 0.814 | 1.95 | Linier |
| X ₃ dengan Y | 1.571 | 2.13 | Linier |

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas, yaitu dengan cara menyelidiki besarnya angka interkorelasi antar variabel bebasnya.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | X ₁ | X ₂ | X ₃ | Keterangan |
|--|----------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X ₁) | 1 | 0.411 | 0.354 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Motivasi Belajar (X ₂) | 0.411 | 1 | 0.578 | |
| Kecerdasan Emosi (X ₃) | 0.354 | 0.578 | 1 | |

Sumber : Data Primer diolah.

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel 15, diketahui harga hasil $r_{x(1,2)} = 0.411$, $r_{x(2,3)} = 0.578$, $r_{x(1,3)} = 0.354$ dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0.800. hasil pengujian prasyarat analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (bivariat) untuk hipotesis 1,2 dan 3, serta menggunakan analisis regresi ganda (multivariat) untuk hipotesis 4. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri - sendiri maupun secara bersama - sama antara variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosi) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa).

1. Uji Hipotesis 1

Ha : “Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|--------------|-----------|
| a | 0,647 |
| Konstanta | 28.987 |
| R_{hitung} | 0.518 |
| R^2 | 0.268 |
| F_{hitung} | 21.253 |
| F_{tabel} | 4.00 |

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien (a) sebesar 0,647 dan bilangan konstantanya (K) sebesar 28.987. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = aX + K$$

$$Y = 0.647 X + 28.987$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) naik sebesar 0,647.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* diperoleh koefisien sebesar 0.518 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,268. artinya adalah Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu ditentukan oleh 26.8% variabel Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer.

c. Pengujian signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F sebesar 21.253 dan F_{tabel}

pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:59 sebesar 4.00. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($21.253 > 4.00$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu” atau dapat dikatakan hipotesis pertama teruji.

2. Uji Hipotesis 2

Ha : “Terdapat hubungan positif antara Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara Motivais Berprestasi terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_2 terhadap Y:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|--------------|-----------|
| a | 0.773 |
| Konstanta | 24.452 |
| R_{hitung} | 0.758 |

| | |
|--------------|--------|
| R^2 | 0.575 |
| F_{hitung} | 78.349 |
| F_{tabel} | 4.00 |

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien (a) sebesar 0.773 dan bilangan konstantanya (K) sebesar 24.452. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = aX + K$$

$$Y = 0.773 X + 24.452$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika Motivasi Berprestasi - (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) naik sebesar 0,773.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* diperoleh koefisien sebesar 0.758 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.575. artinya adalah Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung

jaringan berbasis luas (WAN) Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu ditentukan oleh 57.5 % variabel Motivasi Berprestasi.

c. Pengujian signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F sebesar 78.349 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:59 sebesar 4.00. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($78.349 > 4.00$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan positif antara Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu” atau dapat dikatakan hipotesis kedua teruji.

3. Uji Hipotesis 3

- Ha : “Terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“
- Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan

program komputer SPSS versi 16.0. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_3 terhadap Y:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|--------------|-----------|
| a | 1.218 |
| Konstanta | -5.887 |
| R_{hitung} | 0.789 |
| R^2 | 0.623 |
| F_{hitung} | 95.942 |
| F_{tabel} | 4.00 |

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien (a) sebesar 1.218 dan bilangan konstantanya (K) sebesar -5.887. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = aX + K$$

$$Y = 1.218 X + (-5.887)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika Kecerdasan Emosi (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) naik sebesar 1.218.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* diperoleh koefisien sebesar 0.789 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.623. artinya adalah Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu ditentukan oleh 78.9 % variabel Kecerdasan Emosi.

c. Pengujian signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F sebesar 95.942 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:59 sebesar 4.00. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($95.942 > 4.00$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu” atau dapat dikatakan hipotesis ketiga teruji.

4. Uji Hipotesis 4

Ha : “Terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar siswa mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) di SMK N 1 Sedayu“

Pengujian hipotesis 4 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 3 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 3 prediktor antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

| Variabel | Koefisien |
|--------------------|-----------|
| a_1 | 0.223 |
| a_2 | 0.405 |
| a_3 | 0.766 |
| Konstanta | -16.356 |
| $R_{x_1x_2x_3y}$ | 0.886 |
| $R_{x_1x_2x_3y}^2$ | 0.786 |
| F_{hitung} | 68.427 |
| F_{tabel} | 2.76 |

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 4. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 4 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 3 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien 1 (a_1) sebesar 0.223, koefisien 2 (a_2) sebesar 0.405, koefisien 3 (a_3) sebesar 0.766, dan bilangan konstantanya (K) sebesar -16.356,

Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a_1X + a_2X + a_3X + K$$

$$Y = + 0.223 X_1 + 0.405 X_2 + 0.766 X_3 + (-16.356)$$

Arti persamaan tersebut adalah jika Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) meningkat 1 poin dengan asumsi Motivasi Berprestasi (X_2) dan Kecerdasan Emosi (X_3) tetap, maka nilai mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) (Y) naik sebesar 0.223 poin. Jika Motivasi Belajar (X_2) naik 1 poin dengan asumsi Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) dan Kecerdasan Emosi (X_3) tetap, maka nilai mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) (Y) naik sebesar 0.405 poin. Jika Kecerdasan Emosi (X_3) naik 1 poin dengan asumsi Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) tetap, maka nilai mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) naik sebesar 0.766 poin

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS diperoleh koefisien prediktor $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0.886, dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.786. Artinya adalah Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sedayu ditentukan oleh 78.6% variabel Persepsi Siswa

Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi, sedangkan 21.4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 68.427 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 3:56 sebesar 2.76. Hasil ini menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($68.427 > 2.76$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN)” atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga teruji.

d. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 21. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

| Variabel | Sumbangan Relatif | Sumbangan Efektif |
|--|-------------------|-------------------|
| Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) | 12.3 % | 9.6 % |

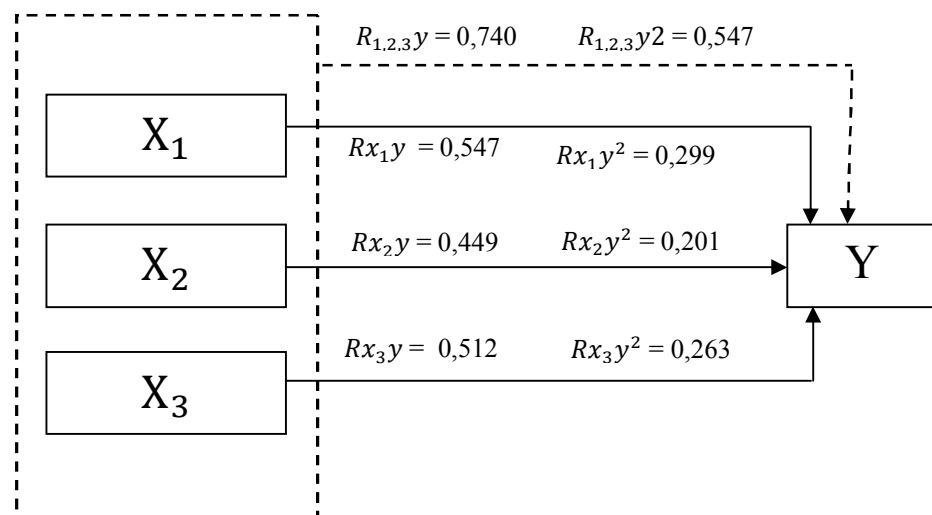
| | | |
|--------------------------------|--------------|---------------|
| Motivasi Berprestasi (X_2) | 38.3 % | 39.1 % |
| Kecerdasan Emosi | 49.8 % | 30.1 % |
| Total | 100 % | 78.6 % |

Sumber : Data Primer diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 dan X_3 mempunyai sumbangan relative 100 % dan sumbangan efektifnya 78.6%, sehingga pengaruh ketiga variable bebas terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (WAN) sebesar 78.6% sedangkan 22,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis luas (WAN).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1) Terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x_1y} sebesar 0.518 koefisien determinasi $R_{x_1y}^2$ sebesar 0.268. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 21.253 dan F_{tabel} sebesar 4.00 pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:59. Artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Hubungan Positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN)”.

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 26.8% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai Persepsi Siswa Tentang

Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer semakin tinggi pula Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Dengan demikian dengan adanya Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer maka siswa akan mampu meningkatkan Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Ecih Kurniasih. (2009). Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY yang berjudul “Hubungan Antara Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa Terdapat hubungan positif antara kelengkapan fasilitas laboratorium komputer dengan prestasi belajar KKPI.

2. Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x_2y} sebesar 0.758 koefisien determinasi $R_{x_2y}^2$ sebesar 0.575. Kemudian

dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 78.349 dan F_{tabel} sebesar 4.00 pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:59. Artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Hubungan Positif antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN).

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 57.5% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi semakin tinggi pula Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Dengan demikian dengan adanya Motivasi Berprestasi yang tinggi maka siswa akan mampu meningkatkan Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Diana Iftidaiyah yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan EQ, Motivasi Berprestasi dan Penggunaan LKS dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial di SMA Negeri 1 Klirong, Kebumen. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akuntansi.

3. Hubungan Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosi (X_3) terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) (Y).

Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x_3y} sebesar 0.789 koefisien determinasi $R_{x_3y}^2$ sebesar 0.623. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 95.942 dan F_{tabel} sebesar 4.00 pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:59. Artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Hubungan Positif antara Kecerdasan Emosi (X_3) terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN).

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 62.3% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi semakin tinggi pula Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Dengan demikian dengan adanya Motivasi Berprestasi yang tinggi maka siswa akan mampu meningkatkan Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Diana Iftidaiyah yang berjudul Hubungan antara Kecerdasan EQ, Motivasi Berprestasi dan Penggunaan LKS dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial di SMA Negeri 1 Klirong, Kebumen. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2) dan Kecerdasan Emosi (X_3) terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi $R_{x_1x_2x_3y}$ sebesar 0.886, $R_{x_1x_2x_3y}^2$ sebesar 0.786 dan F_{hitung} sebesar 68.427 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2.76 pada taraf signifikansi 5% dengan db 3:56. Hal ini berarti bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer (X_1), Motivasi Berprestasi (X_2), dan Kecerdasan Emosi (X_3) terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) (Y) mempunyai hubungan positif sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN).

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat Hubungan Positif antara Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R_{x1y} sebesar 0.518 dan koefisien determinasi R_{x1y}^2 sebesar 0.268. F_{hitung} sebesar 21.253 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4.00 pada taraf signifikansi 5% .
2. Terdapat Hubungan Positif antara Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R_{x2y} sebesar 0.758 dan koefisien determinasi R_{x2y}^2 sebesar 0.575. F_{hitung} sebesar 78.349 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4.00 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat Hubungan Positif antara Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R_{x3y} sebesar 0.789 dan koefisien determinasi R_{x3y}^2 sebesar 0.623. F_{hitung} sebesar 95.942 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4.00 pada taraf signifikansi 5%.

4. Terdapat Hubungan Positif antara Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{x_1x_2x_3y}$ sebesar 0.886 dan koefisien determinasi $R_{x_1x_2x_3y}^2$ sebesar 0.786. F_{hitung} sebesar 68.427 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,76 pada taraf signifikansi 5%.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal dalam pelaksanaan penelitian, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMK N 1 Sedayu, sehingga belum tentu memiliki hasil sama dengan sekolah lain.
2. Disadari bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel saja yaitu Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosi. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 78.6% sehingga masih tersisa 22.4% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer mempunyai hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN) sebesar 26.8%, Oleh karena itu, disarankan kepada sekolah untuk mengupayakan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer.
2. Motivasi Berprestasi mempunyai hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN) sebesar 57.5%, Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mendorong motivasi berprestasi bagi setiap siswanya.
3. Kecerdasan Emosi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN) sebesar 62.3%. Maka dari itu, diharapkan agar guru berupaya untuk meningkatkan Kecerdasan Emosi sehingga Prestasi Belajar Siswa memuaskan.
4. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi bersama – sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN) sebesar 78.6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN)

masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Diklat Mendiagnosis Permasalahan Jaringan Berbasis Luas (WAN) selain faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Anonim. *Spesifikasi Komputer Untuk Laboratorium*. Diambil dari <http://www.find-pdf.com/cari-standar+lab+komputer.html>. Diakses tanggal 10 Mei 2011.
- Anonim. *Standar Pelayanan Laboratorium Komputer*. Diambil dari [official website of STIS/23.47/26/12/2006](http://officialwebsiteofSTIS/23.47/26/12/2006). Diakses tanggal 17 Mei 2011.
- Anonim. *Standar Tata Ruang Laboratorium Komputer*. Diambil dari http://dosen.amikom.ac.id/downloads/materi/PIK_6.pdf. Diakses tanggal 2 Juni 2011.
- Anthony Dio Marun. (2003). *Emotional Quality Management*. Jakarta : Arga.
- Ari Ginanjar Agustian. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ : Emotional Spiritual Quotion berdasarkan 6 Rukun Islam* : Arga Wijaya Persada.
- Daniel Goleman. (2000). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : Gramedia.
- Dientje Borman Rumampuk. (2002). *Media Instruksional IPS*. Jakarta Depdikbud.
- Dimiyati dan mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Eko Nugroho. (2001). *Pengelolaan Instalasi Komputer*. Yogyakarta : Andi Offset
- Elida Prayitno. (2002). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Teknik Proyek Pengembangan LPTK.
- Lawrence E. Shapiro. (2002). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak (diterjemahkan oleh Alik Trikanjono)*. Jakarta : gramedia Pustaka Utama.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2007). *Bimbingan & Konseling dalam Praktek*. Bandung : Maestro.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siti Rahayu Haditono, dkk. (2003). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Slameto. (2003). *Belajar & faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono.(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi.(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- The Liang Gie. (2002). *Administrasi Perkantoran modern*. Yogyakarta : Liberti
- Walgito, Bimo (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Winkel, W.S. (2001). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Hubungan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer,
motivasi berprestasi, dan kecerdasan emosi
terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Sedayu Yogyakarta

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sedayu Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara hubungan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer, motivasi berprestasi, dan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar mata diklat mendiagnosis permasalahan jaringan berbasis luas (WAN) siswa kelas XI B SMK N 1 Sedayu Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Untuk itu saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini sebaik – baiknya dalam penyelesaian tugas akhir saya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda saya sampaikan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan imbalan sesuai dengan amalan Anda. Amin.

Yogyakarta, Juli 2011

Hormat saya,

Alfian nuruzzaman

Petunjuk Pengisian Angket:

- Isilah nama, no. absen, dan kelas Saudara di tempat yang telah disediakan.
- Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Jawaban Saudara tidak ada yang benar atau salah karena ini bukan merupakan tes atau ulangan
- Jawaban Saudara dijamin kerahasiannya.

| Kriteria | Bobot |
|----------|-------|
| SS/SL | 4 |
| S/SR | 3 |
| TS/JR | 2 |
| STS/TP | 1 |

- Angket ini hanya digunakan untuk mata diklat Mengdiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan Berbasis luas (WAN)

Identitas Responden

Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas anda pada titik yang tersedia di bawah ini :

Nama :

No Absen/Kelas :

Jenis Kelamin :

ANGKET PENELITIAN**A. Angket Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer**

| No | Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Setiap komputer dilengkapi dengan modul pengoperasian | | | | |
| 2 | Terdapat teknisi yang selalu memelihara dan merawat komputer | | | | |
| 3 | Terdapat daftar penggunaan komputer yang disediakan oleh petugas laboratorium | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 4 | Perangkat komputer yang tersedia termasuk mutahir | | | | |
| 5 | Setiap perangkat komputer dilengkapi dengan jaringan internet | | | | |
| 6 | Adanya tata tertib yang mengatur penggunaan fasilitas laboratorium komputer | | | | |
| 7 | Kenyamanan laboratorium komputer mendukung proses pembelajaran | | | | |
| 8 | Ruang praktik komputer bersih dan bebas dari debu | | | | |
| 9 | Suhu ruangan yang tidak panas membuat semangat belajar meningkat | | | | |
| 10 | Pelayanan laboratorium yang diberikan memuaskan | | | | |
| 11 | Penggunaan di luar jam yang telah ditentukan harus seizin petugas laboratorium komputer | | | | |
| 12 | Pelayanan dan pemakaian ditentukan oleh petugas laboratorium komputer | | | | |
| 13 | Tata letak dalam mendesain ruangan memudahkan siswa dalam belajar | | | | |
| 14 | Ruangan yang digunakan untuk praktik komputer luas | | | | |
| 15 | Pemakaian printer harus seizin petugas laboratorium terlebih dahulu | | | | |
| 16 | Jumlah komputer di laboratorium sesuai dengan jumlah siswa yang ada | | | | |
| 17 | Tersedianya printer di ruang laboratorium komputer | | | | |
| 18 | Tidak merasakan getaran yang mengganggu di ruang laboratorium komputer | | | | |
| 19 | Terjaminnya pencahayaan di dalam ruang praktik komputer | | | | |
| 20 | Terdapatnya AC (air conditioner) di ruang laboratorium komputer | | | | |
| 21 | Penataan meja komputer yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi efektif | | | | |
| 22 | Sirkulasi udara di ruangan sangat baik | | | | |
| 23 | Warna lantai yang sesuai sehingga tidak menimbulkan pantulan cahaya yang dapat mengganggu pembelajaran | | | | |
| 24 | Penempatan lemari arsip yang sesuai | | | | |

B. Angket Motivasi Berprestasi

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

| No | Motivasi berprestasi | SL | SR | JR | TP |
|----|--|----|----|----|----|
| 1 | saya belajar rajin untuk mencapai masa depan yang cerah | | | | |
| 2 | Meskipun tugas – tugas yang saya hadapi tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik | | | | |
| 3 | saya belajar supaya tidak mendapat nilai jelek | | | | |
| 4 | Saya ingin membahagiakan orang tua dengan prestasi yang saya raih | | | | |
| 5 | Saya belajar lebih giat agar tidak mengalami kegagalan | | | | |
| 6 | Saya memikirkan hasil nilai ujian akhir | | | | |
| 7 | Saya berkeinginan menjadi orang sukses | | | | |
| 8 | Saya tetap belajar meskipun nilai ujian saya memuaskan | | | | |
| 9 | Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas | | | | |
| 10 | Saya mengatur jadwal belajar dengan baik | | | | |
| 11 | Saya berteman dengan mereka yang lebih pintar agar terdorong untuk berprestasi seperti mereka | | | | |
| 12 | Ketika waktu istirahat tiba, saya menghabiskannya untuk belajar | | | | |
| 13 | Saya tidak akan pernah menyerah dalam mengerjakan tugas yang menantang sebelum semua usaha saya jalankan | | | | |
| 14 | Saya merasa belum optimal dengan kemampuan yang saya miliki | | | | |
| 15 | Saya menanyakan soal yang sukar kepada teman yang lebih pintar | | | | |
| 16 | Saya mencari kekurangan yang saya miliki untuk meningkatkan prestasi belajar | | | | |
| 17 | Saya mengerjakan tugas tepat waktu | | | | |
| 18 | Saya mempelajari lagi materi yang telah diberikan di kelas | | | | |
| 19 | Saya ke perpustakaan ketika ada waktu luang | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 20 | Saya belajar kelompok dengan teman – teman untuk memecahkan masalah | | | | |
| 21 | Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan soal tanpa menggantung teman | | | | |
| 22 | Setiap ada ulangan saya harus belajar terlebih dahulu agar saya bisa mengerjakannya sendiri | | | | |
| 23 | Saya akan berusaha semaksimal mengerjakan soal sendiri, barulah nanti ketika tidak dapat mengerjakannya saya akan bertanya kepada guru. | | | | |
| 24 | Saya bergaul dengan teman yang memiliki prestasi | | | | |
| 25 | Dalam berdiskusi saya memilih teman yang cerdas dan mampu berpikir daripada sekedar pintar bicara | | | | |

C. Kecerdasan Emosi

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

| No | Kecerdasan Emosi | SL | SR | JR | TP |
|----|---|----|----|----|----|
| 1 | Saya mampu berpikir jernih pada saat marah | | | | |
| 2 | Saya mengenal waktu luang saya | | | | |
| 3 | Saya belajar dalam suasana hati gembira | | | | |
| 4 | Dalam keadaan tegang setelah mengerjakan ujian, saya mencari hiburan | | | | |
| 5 | Saya melepaskan rasa cemas yang mengganggu ketika akan menghadapi ujian | | | | |
| 6 | Bila nilai ulangan harian saya jatuh, saya belajar lebih giat | | | | |
| 7 | Saya meninggalkan kegiatan lain jika waktu belajar tiba | | | | |
| 8 | Saya yakin bahwa saya sanggup menyusun jadwal belajar secara rutin | | | | |
| 9 | Saya mampu berusaha lebih keras untuk mendapatkan nilai yang lebih baik | | | | |
| 10 | Saya seorang yang teliti dalam mengerjakan soal | | | | |
| 11 | Saya lebih mendahulukan belajar dari pada bersenang – senang | | | | |
| 12 | Saya memiliki semangat belajar yang tinggi | | | | |
| 13 | Saya membantu teman yang kesulitan belajar | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 14 | Saya mengingatkan teman yang ramai ketika pelajaran sedang berlangsung | | | | |
| 15 | Saya mengingatkan teman yang lupa mengerjakan tugas | | | | |
| 16 | Saya menolong orang yang membutuhkan catatan | | | | |
| 17 | Dalam pelajaran, saya dibutuhkan orang lain | | | | |
| 18 | Saya memotivasi teman agar belajar | | | | |
| 19 | Bila ada pendapat teman yang tidak saya setuju saya menyanggahnya dengan perkataan sopan | | | | |
| 20 | Saya memberitahu tugas kepada teman yang tidak masuk | | | | |
| 21 | Saya berterimakasih kepada teman yang telah memberikan bantuan | | | | |
| 22 | Teman – teman merasa nyaman bila belajar dengan saya | | | | |
| 23 | Saya merasa yakin dengan keputusan yang saya ambil | | | | |
| 24 | Mudah bagi saya untuk segera bangkit dari kemalasan yang saya alami | | | | |
| 25 | Saya mampu mengambil hati teman yang saya ajak kerjasama | | | | |

LAMPIRAN

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer

1. Ringkasan Hasil Uji Validitas persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas laboratorium komputer.

| Item soal | R _{hitung} | R _{table} | Keterangan |
|-----------|---------------------|--------------------|-------------|
| Item 1 | .575 | 0.404 | Valid |
| Item 2 | .842 | 0.404 | Valid |
| Item 3 | .473 | 0.404 | Valid |
| Item 4 | .668 | 0.404 | Valid |
| Item 5 | .610 | 0.404 | Valid |
| Item 6 | .577 | 0.404 | Valid |
| Item 7 | .740 | 0.404 | Valid |
| Item 8 | .697 | 0.404 | Valid |
| Item 9 | .594 | 0.404 | Valid |
| Item 10 | .647 | 0.404 | Valid |
| Item 11 | .362 | 0.404 | Tidak valid |
| Item 12 | .429 | 0.404 | Valid |
| Item 13 | .681 | 0.404 | Valid |
| Item 14 | .845 | 0.404 | Valid |
| Item 15 | .576 | 0.404 | Valid |
| Item 16 | .623 | 0.404 | Valid |
| Item 17 | .518 | 0.404 | Valid |
| Item 18 | .296 | 0.404 | Tidak valid |
| Item 19 | .620 | 0.404 | Valid |
| Item 20 | .797 | 0.404 | Valid |
| Item 21 | .646 | 0.404 | Valid |
| Item 22 | .821 | 0.404 | Valid |
| Item 23 | .442 | 0.404 | Valid |
| Item 24 | .429 | 0.404 | Valid |

2. Ringkasan Hasil Uji Realibilitas Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 93.8 |
| | Excluded ^a | 2 | 6.2 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .938 | 24 |

B. Motivasi Berprestasi

1. Ringkasan Hasil Uji Validitas motivasi berprestasi

| Item soal | R _{hitung} | R _{table} | Keterangan |
|-----------|---------------------|--------------------|-------------|
| Item 1 | .541 | 0.396 | Valid |
| Item 2 | .491 | 0.396 | Valid |
| Item 3 | .700 | 0.396 | Valid |
| Item 4 | .461 | 0.396 | Valid |
| Item 5 | .735 | 0.396 | Valid |
| Item 6 | .553 | 0.396 | Valid |
| Item 7 | .127 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 8 | .742 | 0.396 | Valid |
| Item 9 | .657 | 0.396 | Valid |
| Item 10 | .459 | 0.396 | Valid |
| Item 11 | .287 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 12 | .423 | 0.396 | Valid |
| Item 13 | .445 | 0.396 | Valid |
| Item 14 | .235 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 15 | .462 | 0.396 | Valid |
| Item 16 | .332 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 17 | .424 | 0.396 | Valid |
| Item 18 | .638 | 0.396 | Valid |
| Item 19 | .415 | 0.396 | Valid |

| | | | |
|---------|------|-------|-------------|
| Item 20 | .536 | 0.396 | valid |
| Item 21 | .279 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 22 | .552 | 0.396 | Valid |
| Item 23 | .444 | 0.396 | Valid |
| Item 24 | .310 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 25 | .498 | 0.396 | Tidak valid |

2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 30 | 93.8 |
| | Excluded ^a | 2 | 6.2 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .890 | 25 |

C. Kecerdasan Emosi

1. Ringkasan Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi

| Item soal | R _{hitung} | R _{table} | Keterangan |
|-----------|---------------------|--------------------|-------------|
| Item 1 | .084 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 2 | .404 | 0.396 | valid |
| Item 3 | .498 | 0.396 | valid |
| Item 4 | .323 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 5 | .473 | 0.396 | valid |
| Item 6 | .735 | 0.396 | valid |
| Item 7 | .693 | 0.396 | valid |
| Item 8 | .564 | 0.396 | valid |
| Item 9 | .338 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 10 | .577 | 0.396 | valid |

| | | | |
|---------|------|-------|-------------|
| Item 11 | .649 | 0.396 | valid |
| Item 12 | .631 | 0.396 | valid |
| Item 13 | .616 | 0.396 | valid |
| Item 14 | .460 | 0.396 | valid |
| Item 15 | .434 | 0.396 | valid |
| Item 16 | .204 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 17 | .328 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 18 | .564 | 0.396 | valid |
| Item 19 | .629 | 0.396 | valid |
| Item 20 | .777 | 0.396 | valid |
| Item 21 | .469 | 0.396 | valid |
| Item 22 | .476 | 0.396 | valid |
| Item 23 | .279 | 0.396 | Tidak valid |
| Item 24 | .458 | 0.396 | valid |
| Item 25 | .454 | 0.396 | valid |

2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosi

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 93.8 |
| | Excluded ^a | 2 | 6.2 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .898 | 25 |

LAMPIRAN

PERHITUNGAN VARIABEL

PERHITUNGAN VARIABEL BEBAS (X1,X2,X3)

- **Perhitungan Kelas interval, Rentang Data, dan Panjang Kelas Variabel X1**

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3 \log n) \\&= 1 + (3.3 \log 60) \\&= 1 + (3.3 * 1.77) \\&= 6.86 = 7\end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}&= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\&= 81 - 53 + 1 = 29\end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}&= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\&= 29 : 7 = 4.14 \rightarrow 4\end{aligned}$$

- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan X1**

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a) Nilai Rata-Rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (88 + 22) = 55 \\ \text{b) Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (88 - 22) = 11\end{aligned}$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a) Rendah} &= X < Mi - (1.5 Sdi) \\&= X < 55 - (1.5 * 11) \\&= X < 38.5 \\ \text{b) Kurang} &= Mi > X \geq Mi - 1 SDi \\&= 55 > X \geq 55 - (1.5 * 11) \\&= 55 > X \geq 38.5 \\ \text{c) Sedang} &= Mi + 1 SDi > X \geq Mi \\&= 55 + (1.5 * 11) > X \geq 55 \\&= 71.5 > X \geq 55 \\ \text{d) Tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\&= X \geq 55 + (1.5 * 11) \\&= X > 71.5\end{aligned}$$

- **Perhitungan Kelas interval, Rentang Data, dan Panjang Kelas Variabel X2**

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3 \log n) \\ &= 1 + (3.3 \log 60) \\ &= 1 + (3.3 * 1.77) \\ &= 6.867 = 7 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 72 - 44 + 1 = 29 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 29 : 7 = 4.14 \rightarrow 4 \end{aligned}$$

- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan X2**

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

c) Nilai Rata-Rata Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (76 + 19) = 47.5$

d) Standar deviasi ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9.5$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Rendah $\begin{aligned} &= X < Mi - (1.5 Sdi) \\ &= X < 47.5 - (1.5 * 9.5) \\ &= X < 33.25 \end{aligned}$

b) Kurang $\begin{aligned} &= Mi > X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 47.5 > X \geq 47.5 - (1.5 * 9.5) \\ &= 47.5 > X \geq 33.25 \end{aligned}$

c) Sedang $\begin{aligned} &= Mi + 1 SDi > X \geq Mi \\ &= 47.5 + (1.5 * 9.5) > X \geq 47.5 \\ &= 61.75 > X \geq 47.5 \end{aligned}$

d) Tinggi $\begin{aligned} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 47.5 + (1.5 * 9.5) \\ &= X > 61.75 \end{aligned}$

- **Perhitungan Kelas interval, Rentang Data, dan Panjang Kelas Variabel X3**

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3 \log 60) \\ &= 1 + (3.3 \log 60) \\ &= 1 + (3.3 * 1.77) \\ &= 6.867 = 7 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 71 - 50 + 1 = 22 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 22 : 7 = 3.1 \rightarrow 3 \end{aligned}$$

- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal. Standar Deviasi dan Batasan Kategori Kecenderungan X3**

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai Rata-Rata Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (76 + 19) = 47.5$

b. Standar deviasi ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (76 - 19) = 9.5$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Rendah $= X < Mi - 1 SDi$
 $= X < 47.5 - (1.5 * 9.5)$
 $= X < 33.25$

b) Kurang $= Mi > X \geq Mi - 1 SDi$
 $= 47.5 > X \geq 47.5 - (1.5 * 9.5)$
 $= 47.5 > X \geq 33.25$

c) Sedang $= Mi + 1 SDi > X \geq Mi$
 $= 47.5 + (1 * 9.5) > X \geq 47.5$
 $= 57.5 > X \geq 47.5$

d) Tinggi $= X \geq Mi + 1 SDi$
 $= X \geq 47.5 + (1 * 9.5)$
 $= X \geq 57.5$

PERHITUNGAN VARIABEL TERIKAT (Y)

- **Perhitungan Kelas interval, Rentang Data, dan Panjang Kelas Variabel Y**

4) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3 \log 60) \\&= 1 + (3.3 \log 60) \\&= 1 + (3.3 * 1.77) \\&= 6.867 = 7\end{aligned}$$

5) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}&= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\&= 84 - 51 + 1 = 34\end{aligned}$$

6) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}&= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\&= 34 : 7 = 4.85 \rightarrow 5\end{aligned}$$

- **Perhitungan Nilai rata – rata Ideal, Standar Deviasi, dan Batasan Kategori Kecenderungan Y**

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

b) Nilai rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (100 + 70) = 85$

c) Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (100 - 70) = 5$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Rendah $= X < M_i - 1.5 SD_i$
 $= X < 85 - (1.5 * 5)$
 $= X < 77.5$

b) Kurang $= M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$
 $= 85 > X \geq 85 - (1.5 * 5)$
 $= 85 > X \geq 77.5$

c) Sedang $= M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$
 $= 85 + (1.5 * 5) > X \geq 85$
 $= 92.5 > X \geq 85$

d) Tinggi $= X \geq M_i + 1 SD_i$
 $= X \geq 85 + (1.5 * 5)$
 $= X \geq 92.5$

LAMPIRAN

ANALISIS PRA SYARAT

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS

Chi-Square Test

Test Statistics

| | kelengkapanfasilitas | motivasiiberprestasi | kecerdasanemosi | prestasi |
|-------------|----------------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| Chi-Square | 28.000 ^a | 16.000 ^b | 19.800 ^c | 21.400 ^a |
| df | 21 | 23 | 17 | 21 |
| Asymp. Sig. | .140 | .855 | .285 | .435 |

UJI LINEARITAS

X1 DENGAN Y

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| prestasi * | Between Groups (Combined) | 1679.343 | 21 | 79.969 | 2.060 | .026 |
| kelengkapanfasilitas | Linearity | 845.998 | 1 | 845.998 | 21.789 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 833.345 | 20 | 41.667 | 1.073 | .413 |
| | Within Groups | 1475.390 | 38 | 38.826 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

X2 DENGAN Y

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| prestasi * | Between Groups (Combined) | 2258.517 | 23 | 98.196 | 3.944 | .000 |
| motivasi | Linearity | 1812.774 | 1 | 1812.774 | 72.817 | .000 |
| berprestasi | Deviation from Linearity | 445.742 | 22 | 20.261 | .814 | .691 |
| | Within Groups | 896.217 | 36 | 24.895 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

X3 DENGAN Y

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| prestasi * | Between Groups (Combined) | 2411.175 | 17 | 141.834 | 8.012 | .000 |
| kecerdasan | Linearity | 1966.141 | 1 | 1966.141 | 111.058 | .000 |
| emosi | Deviation from Linearity | 445.034 | 16 | 27.815 | 1.571 | .120 |
| | Within Groups | 743.558 | 42 | 17.704 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

| | | kelengkapanfasilitas | motivasi | kecerdasanemosi |
|----------------------|---------------------|----------------------|----------|-----------------|
| kelengkapanfasilitas | Pearson Correlation | 1 | .411** | .354** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .005 |
| | N | 60 | 60 | 60 |
| motivasi | Pearson Correlation | .411** | 1 | .578** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 |
| kecerdasanemosi | Pearson Correlation | .354** | .578** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI HIPOTESA 1

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 845.998 | 1 | 845.998 | 21.253 | .000 ^a |
| | Residual | 2308.735 | 58 | 39.806 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), kelengkapanfasilitas

b. Dependent Variable: prestasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .518 ^a | .268 | .256 | 6.30918 | .268 | 21.253 | 1 | 58 | .000 |

a. Predictors: (Constant), kelengkapanfasilitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28.987 | 9.200 | | 3.151 | .003 |
| | kelengkapanfasilitas | .647 | .140 | .518 | 4.610 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi

UJI HIPOTESA 2

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1812.774 | 1 | 1812.774 | 78.349 | .000 ^a |
| | Residual | 1341.959 | 58 | 23.137 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), motivasiberprestasi

b. Dependent Variable: prestasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .758 ^a | .575 | .567 | 4.81012 | .575 | 78.349 | 1 | 58 | .000 |

a. Predictors: (Constant), motivasiberprestasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.452 | 5.322 | | 4.595 | .000 |
| | motivasiberprestasi | .773 | .087 | .758 | 8.851 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi

UJI HIPOTESA 3

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1966.141 | 1 | 1966.141 | 95.942 | .000 ^a |
| | Residual | 1188.592 | 58 | 20.493 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), kecerdasanemosi

b. Dependent Variable: prestasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .789 ^a | .623 | .617 | 4.52692 | .623 | 95.942 | 1 | 58 | .000 |

a. Predictors: (Constant), kecerdasanemosi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.887 | 7.895 | | -.746 | .459 |
| | kecerdasanemosi | 1.218 | .124 | .789 | 9.795 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi

UJI HIPOTESA 4

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2478.581 | 3 | 826.194 | 68.427 | .000 ^a |
| | Residual | 676.152 | 56 | 12.074 | | |
| | Total | 3154.733 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), kecerdasanemosi, kelengkapanfasilitas, motivasiberprestasi

b. Dependent Variable: prestasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .886 ^a | .786 | .774 | 3.47479 | .786 | 68.427 | 3 | 56 | .000 |

a. Predictors: (Constant), kecerdasanemosi, kelengkapanfasilitas, motivasiberprestasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -16.356 | 6.826 | | -2.396 | .020 |
| | kelengkapanfasilitas | .223 | .086 | .179 | 2.602 | .012 |
| | motivasiberprestasi | .405 | .080 | .398 | 5.049 | .000 |
| | kecerdasanemosi | .766 | .119 | .496 | 6.460 | .000 |

a. Dependent Variable: prestasi

MENGHITUNG SE DAN SR

Persamaan Regresi Y : -16.356 + 0.223 X₁ + 0.405 X₂ + 0.766 X₃

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{jK_{reg}}$$

$$jK_{reg} = \sum x_1 y + \sum x_2 y + \sum x_3 y = 2478.581$$

SR % X₁

$$= 0.233 \times 1308.333 / 2478.581$$

$$= 0.123$$

$$= 0.123 \times 100\%$$

$$= \mathbf{12,3\%}$$

SR % X₂

$$= 0.405 \times 2346.300 / 2478.581$$

$$= 0.383$$

$$= 0.383 \times 100\%$$

$$= \mathbf{38.3\%}$$

SR % X₃

$$= 0.766 \times 1613.800 / 2478.581$$

$$= 0.498$$

$$= 0.498 \times 100\%$$

$$= \mathbf{49.8\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

SE % X₁

$$= 0.123 \times 0.786$$

$$= 0.096 \times 100\%$$

$$= \mathbf{9.6\%}$$

SE % X₂

$$= 0.383 \times 0.786$$

$$= 0.301 \times 100\%$$

$$= \mathbf{30.1\%}$$

SE % X₃

$$= 0.498 \times 0.786$$

$$= 0.391 \times 100\%$$

$$= \mathbf{39.1\%}$$

Sehingga SE % total = 78.6%

LAMPIRAN

HASIL ANGKET DAN NILAI SISWA

| Hasil Kuesioner Variabel X1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|--|
| N o | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumla h | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | | |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 | |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69 | |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 62 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 68 | |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 57 | |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 61 | |
| 7 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 66 | |
| 8 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 70 | |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 62 | |
| 10 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 | |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 64 | |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 72 | |
| 13 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 65 | |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 57 | |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 71 | |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 62 | |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 58 | |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 80 | |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 63 | |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 69 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 60 | |
| 22 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 | |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 70 | |
| 24 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 | |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 60 | |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 | |
| 28 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 71 | |
| 29 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 | |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 61 | |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 62 | |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 76 | |
| 35 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 | |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| 37 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 | |
| 38 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 67 | |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 60 | |
| 40 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 61 | |
| 41 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 65 | |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 63 | |
| 43 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 75 | |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 | |
| 45 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 61 | |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 62 | |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 69 | |
| 48 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 64 | |
| 49 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 63 | |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62 | |
| 51 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 | |
| 52 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 | |
| 53 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 70 | |
| 54 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 61 | |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 | |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 | |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 | |
| 58 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 68 | |
| 59 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 | |
| 60 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 | |

| Hasil Variabel X2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| no | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 50 | |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 64 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 61 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 71 | |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 55 | |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 52 | |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 47 | |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 59 | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 53 | |
| 10 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 48 | |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 50 | |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 65 | |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 63 | |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | |
| 15 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 71 | |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 63 | |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 | |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 68 | |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 64 | |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 69 | |
| 23 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 | |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 | |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 55 | |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 51 | |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 | |
| 28 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 | |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 60 | |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 | |
| 32 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 | |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 67 | |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 63 | |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 55 | |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 64 | |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 | |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 | |
| 40 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 60 | |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 52 | |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 46 | |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 61 | |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 60 | |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 | |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 69 | |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 61 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 60 | |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 69 | |
| 53 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 | |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 61 | |
| 55 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 59 | |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 | |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 | |
| 58 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 | |
| 59 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 | |

| Hasil Variabel X3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| no | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 | |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 65 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 62 | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 58 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 | |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 | |
| 7 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 59 | |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 | |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 55 | |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 | |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 | |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 66 | |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 | |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 51 | |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 | |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 66 | |
| 17 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 60 | |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 55 | |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 64 | |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 65 | |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 66 | |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 67 | |
| 23 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 61 | |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 | |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 | |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 | |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 63 | |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 65 | |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 57 | |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 69 | |
| 32 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 64 | |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 64 | |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 66 | |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 50 | |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 66 | |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 66 | |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 67 | |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 55 | |
| 40 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 | |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 | |
| 42 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 58 | |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 | |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 67 | |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 65 | |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 | |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 68 | |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 73 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 | |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 60 | |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| 53 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 | |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 61 | |
| 55 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 66 | |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 68 | |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 69 | |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 68 | |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 | |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 62 | |

LAMPIRAN

SURAT – SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

02/08/2011 13:34



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 2063/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 Agustus 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. Kepala SMKN 1 Sedayu

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sedayu Yogyakarta"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama | NIM | Jurusan/Prodi | Lokasi Penelitian |
|-----|-------------------|-------------|----------------------------------|-------------------|
| 1 | Alfian Nuruzzaman | 06502241025 | Pend. Teknik Elektronika - S1 | SMKN 1 Sedayu |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Achmad Fatchi, M.Pd
NIP : 19461104 197503 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 02 Agustus 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

u.b. Pembantu Dekan I,



Dr. Sudji Munadi

NIP. 19530310 197803 1 003

Pembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi

06502241025/11



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/6194/V/2011

Alamat Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 2063/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 02 Agustus 2011

Perihal : Ijin Penelitian.

- Ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJABARKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *)
ada :

Nama : ALFIAN NURUZZAMAN

NIP/NIM : 06502241025

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, MOTIVASI BERPRESTASI, DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMKN 1 SEDAYU YOGYAKARTA

Tempat : Kab Bantul

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 03 Agustus s/d 03 Nopember 2011

Atas nama : an ketentuan :

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;

Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;

Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 03 Agustus 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah dan Pembangunan
Umbu Kepala Biro Administrasi Pembangunan



J. SURAT BUDIMADAL

NIP. : 19560403198209 1 001

Surat disampaikan kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

Bupati Bantul, Cq. Bappeda

Dinas DIKPORA Provinsi DIY

Dekan Fakultas Teknik UNY

Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>
E-mail : bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1723

Membaca Surat : Dari : Pemerintah Prop Diy
Tanggal : 03 Agustus 2011
Nomor : 070/6194/V/2011
Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009, tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diizinkan kepada

Nama : **ALFIAN NURUZZAMAN**

No.Nim : 0650241025

Mhs. UNY Yk.

Judul : **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER MOTIVASI BERPRESTASI DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK N 1 SEDAYU YOGYAKARTA**

Lokasi : SMK N 1 Sedayu

Waktu : Mulai Tanggal : **03 Agustus 2011 s/d 03 Nopember 2011**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan kuliah
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan ;

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : **04 Agustus 2011**

Tembusan dikirim kepada Yth.:

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Sedayu
5. Yang bersangkutan

A.n Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris

BAL PULUNG HARYADI, MSc
NIP. 19640819.199003.1.010



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta Telp./ Fax. (0274) 798084
Kode Pos 55753

SURAT PENGANTAR IJIN PENELITIAN
Nomor : 442 /I 13.2/SMK 1/PL/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Sedayu memberi ijin kepada :

Nama : **ALFIAN NURUZZAMAN**
No. NIM / Mhs : 065024025 Mahasiswa : UNY YK
Jurusan : Pen. Teknik Elektrinika- S I

Untuk mengadakan **Ijin Penelitian** dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Bantul Nomor : 070/1723 Tanggal 02 Agustus 2011 dengan judul :

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER MITIVASI BERPRESTASI DAN
KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAE SISWA SMK
NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA.**

Waktu : Mulai Tanggal **03 Agustus 2011** s/d **03 Nopember 2011**

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Sedayu, 03 Agustus 2011
Kepala Sekolah

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 1964127 198603 1 011

Tembusan :

1. Wks. Kurikulum
2. Ketua Jurusan
3. Arsip